

PT SURYA ESA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 /
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

| | <u>Halaman/ Page</u> | |
|--|--------------------------|--|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | | DIRECTORS' STATEMENT LETTER |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | | INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT |
| LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 | | CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - for for the years ended December 31, 2017 and 2016 |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | Consolidated Statements of Financial Position |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | Consolidated Statements of Changes in Equity |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | Consolidated Statements of Cash Flows |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 | Notes to Consolidated Financial Statements |
| INFORMASI TAMBAHAN | | SUPPLEMENTARY INFORMATION |
| Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk | 83 | Statements of Financial Position of Parent Entity |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk | 84 | Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity |
| Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk | 85 | Statements of Changes in Equity of Parent Entity |
| Laporan Arus Kas Entitas Induk | 86 | Statements of Cash Flows of Parent Entity |
| Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak | 87 | Parent Entity's Investment in Subsidiaries |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017
AND 2016**

**PT SURYA ESA PERKASA Tbk ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SURYA ESA PERKASA Tbk ("The
Company")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|---------------|---|--|---|------------------|
| 1. Nama | : | Garibaldi Thohir | : | Name 1. |
| Alamat kantor | : | DBS Bank Tower, Ciputra World I, Lt. 18 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3 - 5, Jakarta | : | Office address |
| Nomor telepon | : | 021-2988 5600 | : | Telephone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | : | Position |
| 2. Nama | : | Isenta | : | Name 2. |
| Alamat kantor | : | DBS Bank Tower, Ciputra World I, Lt. 18 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3 - 5, Jakarta | : | Office address |
| Nomor telepon | : | 021-2988 5600 | : | Telephone Number |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2017 and 2016, have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 27 Maret 2018 / *March 27, 2018*



Garibaldi Thohir
Direktur Utama / *President Director*



Isenta
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT SURYA ESA PERKASA Tbk
LPG Refinery

Head Office

DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, INDONESIA
Tel : +62 21 2988 5600
Fax : +62 21 2988 5601
www.sep.co.id

Plant

Jl. Raya Palembang - Indralaya Km. 17
Simpang Y Palembang
Sumatera Selatan, INDONESIA
Tel : +62 711 564 9700 / 9696
Fax : +62 711 564 9697

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0293 SEP HA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Surya Esa Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0293 SEP HA

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Surya Esa Perkasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian yang membahas bahwa Perusahaan membeli seluruh bahan baku gas dari salah satu Badan Usaha Milik Negara. Pada saat ini, tidak terdapat sumber bahan baku gas yang berdekatan dengan pabrik elpiji Perusahaan. Gangguan terhadap pasokan bahan baku gas dapat mengakibatkan terganggunya produksi elpiji, propane dan kondensat dan kemungkinan kerugian dalam penjualan yang dapat mengakibatkan efek yang sangat buruk terhadap hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak dengan pihak yang sudah disebut diatas dapat mengakibatkan berhentinya operasi Perusahaan.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 42 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, figur tahun sebelumnya telah disajikan kembali.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 36 to the consolidated financial statements, which discusses that the Company buys all of its raw materials (raw feed gas) solely from a certain State-Owned Enterprise. Currently, there is no other source of raw feed gas within the proximity of the Company's LPG plant. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, Propane and Condensate and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contract could result in cessation of the business of the Company.

As disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements, the accompanying prior year corresponding figures have been restated.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Satrio Bing Eny & Rekan

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi entitas induk dalam entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and parent entity's investment in subsidiaries for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0561

27 Maret/ *March* 27, 2018

| | Catatan/ <u>Notes</u> | <u>31/12/2017</u> US\$ | <u>31/12/2016 *)</u> US\$ | |
|--|--------------------------|---------------------------|------------------------------|--|
| <u>ASET</u> | | | | <u>ASSETS</u> |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 5 | 39.815.266 | 90.868.317 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha dari pihak ketiga | 6 | 10.587.296 | 7.658.361 | Trade accounts receivable from third parties |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga | 7 | 119.762 | 155.072 | Other accounts receivable from third parties |
| Persediaan | 8 | 2.744.419 | 1.011.964 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | 9 | 33.066.706 | 25.273.671 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar dimuka | | 252.717 | 1.099.934 | Prepaid expenses |
| Uang muka | | <u>207.931</u> | <u>200.193</u> | Advance payment |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>86.794.097</u> | <u>126.267.512</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka pembelian aset tetap | 10 | 527.540.347 | 381.908.263 | Advances for the purchase of property, plant and equipment |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 10.593.449 pada 31 Desember 2017 dan US\$ 5.616.408 pada 31 Desember 2016 | 11 | 159.483.466 | 110.515.090 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 10,593,449 as of December 31, 2017 and US\$ 5,616,408 as of December 31, 2016 |
| Aset derivatif | 12 | 7.252.229 | 8.508.706 | Derivative assets |
| Aset pajak tangguhan | 30 | 1.465.115 | 751.315 | Deferred tax assets |
| Goodwill | 13 | 23.766.689 | 23.687.119 | Goodwill |
| Beban tangguhan | 14 | 13.719.276 | 15.396.355 | Deferred charges |
| Aset tidak lancar lainnya | | <u>773.090</u> | <u>55.971</u> | Other non-current assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>734.000.212</u> | <u>540.822.819</u> | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | | <u>820.794.309</u> | <u>667.090.331</u> | TOTAL ASSETS |

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Catatan/ <u>Notes</u> | <u>31/12/2017</u> US\$ | <u>31/12/2016 *)</u> US\$ | |
|--|--------------------------|---------------------------|------------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 15 | 3.597.825 | 2.504.027 | Trade accounts payable to third parties |
| Utang lain-lain kepada pihak ketiga | 16 | 8.620.360 | 218.189 | Other accounts payable to third parties |
| Utang pajak | 17 | 994.131 | 934.314 | Taxes payable |
| Akrual pengeluaran barang modal | 18 | 76.446.583 | 44.595.727 | Accrued capital expenditures |
| Biaya yang masih harus dibayar | 19 | 9.527.287 | 5.002.284 | Accrued expenses |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Current maturity of long-term liabilities |
| Institusi keuangan | 20 | 23.498.806 | - | Financial institution |
| Bank | 21 | 5.867.676 | 4.270.741 | Bank |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | <u>128.552.668</u> | <u>57.525.282</u> | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term liabilities - net of current maturity |
| Institusi keuangan | 20 | 393.874.023 | 325.061.168 | Financial institution |
| Bank | 21 | 84.956.667 | 74.946.400 | Bank |
| Liabilitas imbalan kerja | 31 | 1.712.869 | 1.416.717 | Employee benefits liability |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | <u>480.543.559</u> | <u>401.424.285</u> | Total Non-current Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada 31 Desember 2017 dan Rp 100 per lembar saham pada 31 Desember 2016 | | | | Capital stock - Rp 10 par value per share at December 31, 2017 and Rp 100 par value per share at December 31, 2016 |
| Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2017 dan 2.200.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2016 | | | | Authorized - 22,000,000,000 shares at December 31, 2017 and 2,200,000,000 shares at December 31, 2016 |
| Modal ditempatkan dan disetor - 11.000.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2017 dan 1.100.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2016 | 22 | 12.022.392 | 12.022.392 | Subscribed and paid-up - 11,000,000,000 shares at December 31, 2017 and 1,100,000,000 shares at December 31, 2016 |
| Tambahan modal disetor | 23 | 46.234.306 | 46.234.306 | Additional paid-in capital |
| Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali | 1b | 282.808 | 282.808 | Difference in value of equity transaction with non-controlling interests |
| Penghasilan komprehensif lain | | 9.450.340 | 10.549.723 | Other comprehensive income |
| Saldo laba | | 50.534.177 | 47.537.079 | Retained earnings |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan | | 118.524.023 | 116.626.308 | Equity attributable to the owners of the Company |
| KEPENTINGAN NON-PENGENDALI | 24 | <u>93.174.059</u> | <u>91.514.456</u> | NON-CONTROLLING INTERESTS |
| Jumlah Ekuitas | | <u>211.698.082</u> | <u>208.140.764</u> | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u><u>820.794.309</u></u> | <u><u>667.090.331</u></u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Catatan/ Notes | 2017 US\$ | 2016 *) US\$ | |
|---|-------------------|--------------|-----------------|---|
| PENDAPATAN | 25,35 | 33.704.104 | 29.081.280 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 26,35 | 17.506.812 | 19.220.634 | COST OF REVENUES |
| LABA KOTOR | | 16.197.292 | 9.860.646 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 27 | (45.032) | (59.438) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 28 | (7.532.901) | (6.384.303) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | | 448.501 | 185.755 | Interest income |
| Beban keuangan | 29 | (4.696.174) | (3.904.583) | Finance costs |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih | | (119.214) | 546.808 | Other gains and losses - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 4.252.472 | 244.885 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK - BERSIH | 30 | (2.061.215) | (90.391) | INCOME TAX EXPENSE - NET |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 2.191.257 | 154.494 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti | 31 | (122.317) | (16.317) | Remeasurement of defined benefits obligation |
| Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang | 30 | 30.579 | 4.066 | Income tax benefit relating to items that will not be reclassified subsequently |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will be reclassified to profit or loss: |
| Instrumen lindung nilai arus kas | 12 | (1.256.477) | 8.508.706 | Cash flow hedging instrument |
| Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang | 30 | 314.119 | (2.127.177) | Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | | (1.034.096) | 6.369.279 | Total other comprehensive income for the year, net of tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 1.157.162 | 6.523.773 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Perusahaan | | 2.557.643 | 276.139 | Owners of the Company |
| Kepentingan Non-pengendali | 24 | (366.386) | (121.645) | Non-controlling Interests |
| Laba Bersih Tahun Berjalan | | 2.191.257 | 154.494 | Profit for the Year |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 1.897.715 | 4.097.618 | Owners of the Company |
| Kepentingan Non-pengendali | 24 | (740.553) | 2.426.155 | Non-controlling Interests |
| Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan | | 1.157.162 | 6.523.773 | Total Comprehensive Income for the Year |
| LABA PER SAHAM Dasar | 32 | 0,00028 | 0,00003 | EARNINGS PER SHARE Basic |

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| Catatan/ Notes | Modal disetor/ Paid-up capital stock | Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital | Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non- pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | | | | Saldo laba/ Retained earnings | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to the owners of the Company | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests *) | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|---|---|---|--|---|---|--|--|-------------------------------------|--|--|------------------------------------|--|
| | | | | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation | Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on fixed assets revaluation | Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation | Instrumen lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging instrument *) | | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2016 | 12.022.392 | 46.234.306 | - | (1.512.357) | 8.350.493 | 329.564 | - | 46.821.485 | 112.245.883 | 70.844.310 | 183.090.193 | Balance as of January 1, 2016 |
| Penambahan kepentingan non-pengendali | 1b | - | 282.808 | - | - | - | - | - | 282.808 | 18.243.991 | 18.526.799 | Addition to non-controlling interests |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan *) | | - | - | - | - | (7.440) | 3.828.918 | 276.139 | 4.097.617 | 2.426.155 | 6.523.772 | Total comprehensive income for the year *) |
| Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba | 11 | - | - | - | (439.455) | - | - | 439.455 | - | - | - | Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings |
| Saldo per 31 Desember 2016 *) | 12.022.392 | 46.234.306 | 282.808 | (1.512.357) | 7.911.038 | 322.124 | 3.828.918 | 47.537.079 | 116.626.308 | 91.514.456 | 208.140.764 | Balance as of December 31, 2016 *) |
| Penambahan kepentingan non-pengendali | 1b | - | - | - | - | - | - | - | - | 2.400.156 | 2.400.156 | Addition to non-controlling interests |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | | - | - | - | - | (94.513) | (565.415) | 2.557.643 | 1.897.715 | (740.553) | 1.157.162 | Total comprehensive income for the year |
| Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba | 11 | - | - | - | (439.455) | - | - | 439.455 | - | - | - | Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 12.022.392 | 46.234.306 | 282.808 | (1.512.357) | 7.471.583 | 227.611 | 3.263.503 | 50.534.177 | 118.524.023 | 93.174.059 | 211.698.082 | Balance as of December 31, 2017 |

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2017 US\$ | 2016 US\$ | |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 30.775.169 | 29.137.316 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | <u>(26.024.017)</u> | <u>(34.080.722)</u> | Cash paid to suppliers and employees |
| Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi | 4.751.152 | (4.943.406) | Cash generated for (used in) operations |
| Pembayaran beban keuangan | (4.474.164) | (6.551.308) | Finance charges paid |
| Penerimaan restitusi pajak | - | 1.172.778 | Proceed from tax restitution |
| Pembayaran pajak penghasilan | <u>(1.054.915)</u> | <u>(1.298.750)</u> | Income tax paid |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi | <u>(777.927)</u> | <u>(11.620.686)</u> | Net Cash Used in Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Pembayaran uang muka pembelian aset tetap | (113.758.277) | (266.599.001) | Payment of advance for purchase of property, plant and equipment |
| Perolehan aset tetap | (41.319.937) | (21.476.324) | Acquisition of property, plant and equipment |
| Hasil penjualan aset tetap | 9.889 | - | Proceeds from disposal of property, plant and equipment |
| Penerimaan bunga | <u>448.501</u> | <u>185.755</u> | Interest received |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | <u>(154.619.824)</u> | <u>(287.889.570)</u> | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan pinjaman institusi keuangan | 92.222.000 | 345.254.000 | Proceeds from financial institutions |
| Penerimaan utang bank | 13.005.070 | 27.311.926 | Proceeds from bank loans |
| Pembayaran utang bank | (1.387.343) | (1.713.991) | Payment of bank loans |
| Pembayaran biaya yang ditangguhkan | (1.895.183) | (10.280.080) | Payment of deferred charges |
| Penerimaan penambahan saham di entitas anak dari kepentingan non-pengendali | <u>2.400.156</u> | <u>18.526.799</u> | Proceeds from additional shares in subsidiary from non-controlling interests |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | <u>104.344.700</u> | <u>379.098.654</u> | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (51.053.051) | 79.588.398 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | <u>90.868.317</u> | <u>11.279.919</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u><u>39.815.266</u></u> | <u><u>90.868.317</u></u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Esa Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 7 tanggal 24 Maret 2006 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 tanggal 9 Mei 2006. Akta pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat oleh Ny. Grace Supena Sundah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar dan pemecahan nilai nominal saham. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0020864.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di DBS Bank Tower, Lantai 18, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi pemurnian dan pengolahan, pembangunan kilang, perdagangan dan distribusi LPG (Liquefied Petroleum Gas) dan kondensat, melakukan investasi pada fasilitas serta produk turunan dari migas termasuk mengolah industri petrokimia, melakukan kegiatan eksplorasi migas hulu dan hilir serta di bidang energi terbarukan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan September 2007. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 194 karyawan pada 31 Desember 2017 dan 170 karyawan pada 31 Desember 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Esa Perkasa Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 7 dated March 24, 2006 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, within the framework of Domestic Capital Law No. 6 Year 1968 jo. Law No. 12 Year 1970. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 dated May 9, 2006. The Deed of Establishment was published in the State Gazette No. 76, dated September 23, 2011, Supplement No. 29332. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated October 9, 2017 of Mrs. Grace Supena Sundah, S.H., notary in Jakarta, changes of the Company's Articles of Association and stock split. The amendment of the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020864.AH.01.02. TAHUN 2017 dated October 10, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located in Simpang Y, Palembang, South Sumatera. The Company's head office is located in DBS Bank Tower, 18th Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main business activities of Company comprise of refining and processing, plant construction, trading and distribution of LPG (Liquefied Petroleum Gas) and condensate, investing in facilities as well as products derived from oil and gas, including processing the petrochemical industry, upstream and downstream exploration activities of oil and gas and in area of the renewable energy. The Company started its commercial operations in September 2007. The Company and its subsidiaries (the "Group") had average total number of employees of 194 at December 31, 2017 and 170 at December 31, 2016.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2017 consists of the following:

Komisaris

Komisaris Utama
dan Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Hamid Awaludin
Theodore Permadi Rachmat
Rahul Puri

Komisaris Independen

Ida Bagus Rahmadi Supancana

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Garibaldi Thohir
Chander Vinod Laroya
Ida Bagus Made Putra Jandhana
Isenta

Direktur Independen

Mukesh Agrawal

Komite Audit

Ketua
Anggota

Ida Bagus Rahmadi Supancana
Herry Bertus Wiseno Widjanarko
Suhartati

Commissioners

President and Independent
Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

Audit Committee

Chairman
Members

b. Entitas Anak Konsolidasian

i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of business | Kepemilikan/ Ownership | Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership | | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Jumlah Aset Sebelum Total Assets Before Elimination | |
|------------------------------------|-----------------------|--|--|--|--------------------------------------|--|--|--------------------------------------|
| | | | | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 |
| | | | | | | | US\$ | US\$ |
| PT SEPCHEM | Jakarta | Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services | Dimiliki secara langsung/ Owned directly | 99,99% | 99,99% | Dormant | 111.690.312 | 104.119.202 |
| PT Panca Amara Utama (PAU) | Jakarta | Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant | Dimiliki secara langsung/ Owned directly | 0,69% | 0,74% | Belum beroperasi/ Not yet operating | 744.699.200 | 595.854.850 |
| | | | Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM | 59,31% | 59,26% | | | |
| PT Ogspiras Basya Pratama (OBP) | Jakarta | Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines | Dimiliki secara langsung/ Owned directly | 99,99% | - | 2011 | 3.526.986 | - |
| | | | Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM | 0,01% | - | | | |

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 26 Mei 2017, yang dibuat oleh Notaris Titi Indrasari, S.H., dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0142343 tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham OBP dan SEPCHEM 0,01% saham OBP.

Based on Notarial Deed No. 28 dated May 26, 2017, made by Notary Titi Indrasari, S.H., that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0142343 dated June 5, 2017, the Company acquired 99.99% OBP's shares and SEPCHEM acquired 0.01% OBP's shares.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juni 2017, yang dibuat oleh Notaris Titi Indrasari, S.H., dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0145332 tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham PT SEPCHEM menyetujui melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 25.227.595.000 (setara dengan US\$ 1.889.000) sehingga modal disetor dan ditempatkan meningkat dari Rp 1.289.854.322.000 (setara dengan US\$ 99.373.208) menjadi Rp 1.315.081.917.000 (setara dengan US\$ 101.262.208). Peningkatan modal disetor dan ditempatkan tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 16 Desember 2016, yang dibuat oleh Notaris Andreas, S.H., L.L.M., dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0008086 tanggal 11 Januari 2017 dan No. AHU-AH.01.03-0008089 tanggal 11 Januari 2017, para pemegang saham PT SEPCHEM menyetujui melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 223.454.320.000 (setara dengan US\$ 17.206.000) sehingga modal disetor dan ditempatkan meningkat dari Rp 1.066.400.000.000 (setara dengan US\$ 82.167.208) menjadi Rp 1.289.854.322.000 (setara dengan US\$ 99.373.208). Peningkatan modal disetor dan ditempatkan tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham PAU sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 18 Juli 2016, dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris publik di Jakarta, para pemegang saham PAU menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari US\$ 146.286.267 menjadi US\$ 174.962.944 dengan mengeluarkan 277.310 saham dalam simpanan (Portepel). Hal ini menyebabkan perubahan persentase kepemilikan ke PAU tetapi tidak menghilangkan pengendalian, dan pengakuan selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali adalah sebesar US\$ 282.808.

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 7, 2017, made by Notary Titi Indrasari, S.H., that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0145332 dated June 13, 2017, the shareholders of PT SEPCHEM agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 25,227,595,000 (equivalent to US\$ 1,889,000) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,289,854,322,000 (equivalent to US\$ 99,373,208) to Rp 1,315,081,917,000 (equivalent to US\$ 101,262,208). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

Based on Notarial Deed No. 7 dated December 16, 2016, made by Notary Andreas, S.H., L.L.M., that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0008086 dated January 11, 2017 and No. AHU-AH.01.03-0008089 dated January 11, 2017, the shareholders of PT SEPCHEM agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 223,454,320,000 (equivalent to US\$ 17,206,000) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,066,400,000,000 (equivalent to US\$ 82,167,208) to Rp 1,289,854,322,000 (equivalent to US\$ 99,373,208). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

Based on the Resolutions of PAU's stockholders as stated in Notarial Deed No. 34 dated July 18, 2016, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, PAU's stockholders agreed to increase the issued and paid-up capital of US\$ 146,286,267 to US\$ 174,962,944 by issuing 277,310 shares in deposit (Portepel). This has resulted to a change in percentage ownership to PAU, but has not lost its control, and recognition of difference in value of equity transaction with non-controlling interest amounting to US\$ 282,808.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham PAU sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Juni 2017, dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris publik di Jakarta, para pemegang saham PAU menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari US\$ 174.962.944 menjadi US\$ 188.302.834 dengan mengeluarkan 129.000 saham.

Pada saat ini, PAU sedang membangun pabrik ammonia di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya yang memiliki kepentingan non pengendali material terhadap Grup:

| Entitas anak/ Subsidiary | Domisili/ Domicile | Kegiatan usaha utama/ Nature of business | Persentase kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interests | | Tanggal operasi komersial/ Start of commercial operations | Rugi dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali/ Loss allocated to non-controlling interests | | Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests | |
|-----------------------------|-----------------------|---|---|--------------------------------------|--|--|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
| | | | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 |
| | | | % | % | | US\$ | US\$ | US\$ | US\$ |
| PAU | Jakarta | Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant | 40 | 40 | Belum beroperasi/ Not yet operated | (366.380) | (121.645) | 93.174.059 | 91.514.456 |

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perubahan jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

| Keterangan/ Description | Tanggal/ Date | Jumlah saham/ Number of shares | Jumlah/ Total US\$ |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| Saldo/ Balance | 1 Januari/ January 1, 2011 | 99.000 | 1.086.718 |
| Realisasi/ Realisation: | | | |
| Pemecahan saham/ Stock split | 19 Oktober/ October 19, 2011 | 98.901.000 | - |
| Kapitalisasi saldo laba/ Capitalization of retained earnings | 19 Oktober/ October 19, 2011 | 451.000.000 | 5.093.167 |
| Penawaran saham perdana/ Initial public offering | 1 Februari/ February 1, 2012 | 250.000.000 | 2.771.003 |
| Konversi Obligasi Wajib Konversi/ Conversion of Mandatory Convertible Bonds | 1 Februari/ February 1, 2012 | 200.000.000 | 2.216.803 |
| Penawaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu/ Shares issued without pre-emptive rights | 4 September/ September 4, 2013 | 100.000.000 | 854.701 |
| Pemecahan saham/ Stock split | 9 Oktober/ October 9, 2017 | 9.900.000.000 | - |
| Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016/ Balance at December 31, 2017 and 2016 | | <u>11.000.000.000</u> | <u>12.022.392</u> |

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 103 tanggal 19 Oktober 2011, dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

Furthermore, based on the Resolutions of the PAU's stockholders as stated in Notarial Deed No. 1 dated June 2, 2017 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase PAU's issued and paid up capital of US\$ 174,962,944 to US\$ 188,302,834 by issuing 129,000 shares.

Currently, PAU is building an ammonia plant in Banggai Regency, Central Sulawesi, Indonesia.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiary that has material non-controlling interest to the Group:

c. Public Offering of Shares of the Company

The movement in the number of shares are as follows:

Based on the Resolutions of the Company's stockholders as the replacement of the General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 103 dated October 19, 2011, of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to:

- melakukan kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar US\$ 5.093.167 (setara dengan Rp 45.100.000.000) menjadi modal ditempatkan dan disetor dengan pembagian yang proporsional dengan kepemilikan dari para pemegang saham Perusahaan.
- melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan melalui penambahan saham baru sebanyak 250.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 1 Pebruari 2012, Perusahaan melakukan konversi atas liabilitas Obligasi Wajib Konversi menjadi 200.000.000 lembar saham baru Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 107 tanggal 27 September 2013 dari Ny. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah modal Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 100.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Oktober 2017 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pemecahan 1 lembar saham menjadi 10 lembar saham dan selama lembar saham hasil dari pemecahan saham telah didistribusikan kepada semua pemegang saham pada tanggal 1 November 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan, sebanyak 11.000.000.000 lembar saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 22).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017.

- capitalize the Company's retained earnings of US\$ 5,093,167 (equivalent with Rp 45,100,000,000) to the subscribed and paid-up capital with proportionate allocation with the ownership of the Company's existing stockholders.

- perform the Initial Public Offering (IPO) through the issuance of the new 250,000,000 shares.

On February 1, 2012, the Company converted its Mandatory Convertible Bond into 200,000,000 new shares of the Company.

Based on the General Meeting of the Company's stockholders as stated in Notarial Deed No. 107 dated September 27, 2013 of Mrs. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the Company's capital without Pre-emptive Rights for 100,000,000 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in Notarial Deed No. 3 dated October 9, 2017 of Mrs. Grace Supena Sundah, S.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to have a stock split from 1 share into 10 shares and all shares resulting from the stock split have been distributed to all shareholders as of November 1, 2017.

As of December 31, 2017, all of the Company's 11,000,000,000 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 22).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standard, amendments and interpretations effective in the current period

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain dari Grup dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi; dan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Group, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAKs: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits;
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures;
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property; and
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diadopsi

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap;
- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi; dan
- PSAK 69, Agrikultur.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment;
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses; and
- PSAK 69, Agriculture.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is neither known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis kecuali properti dan instrumen keuangan yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada akhir periode pelaporan, yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange of goods or services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other

pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring the accounting policies used in accordance with the accounting policies adopted by the Group.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas di dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3.dd dibawah ini untuk kebijakan akuntansi lindung nilai).

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3.dd below for hedge accounting policies).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- | | |
|---|--|
| <p>b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <p>b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none">i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).iii. Both entities are joint ventures of the same third party.iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).vii. A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity |
|---|--|

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang tidak akan direvaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For loans and receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, beban akrual, utang bank dan pinjaman dari pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expenses, bank loans and loan from related party are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan suku cadang dihitung dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan kondensat dalam pengerjaan dan kondensat dalam pengerjaan dihitung dengan menggunakan rata-rata aktual biaya produksi. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of spareparts is computed using the average method. Cost of finished goods and condensate in progress are computed based on average actual production costs. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Grup menggunakan model revaluasi dalam pengukuran pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Penyusutan atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang direvaluasi diakui ke dalam laba rugi. Surplus revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sejak 1 Januari 2017, bagian dari cadangan revaluasi yang merupakan selisih antara biaya penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awal aset yang dialihkan dari cadangan revaluasi ke saldo laba, baik melalui pelepasan aset atau secara sistematis selama masa manfaat aset, tidak dilakukan melalui laba rugi.

m. Property, Plant and Equipment

The Group measures its LPG plant, machinery and equipment and buildings at revaluation model. LPG plant, machinery and equipment and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined the using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of gain on fixed assets revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings.

Depreciation on revalued LPG plant, machinery and equipment and buildings are recognized in profit or loss. The gain on revaluation in respect of LPG plant, machinery and equipment and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

From January 1, 2017, part of the revaluation reserve that is the difference between the depreciation charged based on the revalued carrying amount of the assets and the depreciation charged based on the asset's original cost is transferred from revaluation reserve account to retained earnings, whether on disposal or on a systematic basis over the life of the assets, and are not made through profit or loss.

Untuk perlengkapan, peralatan dan perabot kantor serta peralatan transportasi dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Office furniture, fixtures and equipment and transportation equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| | <u>Tahun/ Years</u> | |
|--|---------------------|--|
| Bangunan | 10 | Building |
| Pabrik elpiji, mesin dan peralatan | 8 - 16 | LPG plant, machinery and equipment |
| Peralatan transportasi | 5 | Transportation equipment |
| Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor | 4 | Office furniture, fixtures and equipment |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan aset tetap yang digunakan secara langsung untuk pembangunan pabrik ammonia entitas anak dikapitalisasi pada aset tetap dalam proses pembangunan, sedangkan untuk aset tetap yang tidak secara langsung digunakan untuk pembangunan pabrik ammonia entitas anak diakui sebagai beban pemeliharaan dan perbaikan yang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Depreciation for property and equipment that are directly used for the construction of subsidiary's ammonia plant is capitalized to construction in progress, while the property and equipment that are indirectly used for construction of subsidiary's ammonia plant is recognized as cost of maintenance and repairs that are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset tetap dalam proses pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (Catatan 3) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan Selain Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasannya dan nilai pakai.

n. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (Note 3) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

o. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use.

Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam ke laba rugi. Kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (lihat Catatan 3s di atas).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g dan penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3o.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings. Unless the asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3s above).

Accounting policy for impairment of financial asset is explained in Note 3g and for impairment of goodwill in Note 3o.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang dan/atau jasa tersebut telah diterima oleh konsumen;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

s. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods and services

Revenue from sale of goods and services are recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of goods and/or services have been accepted by the customer;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Post-employment Benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas plafon aset (jika ada) dan imbal hasil atas program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

x. Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai

PAU menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga, termasuk swap suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 12. Perusahaan menunjuk instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivative swap bunga sebagai lindung nilai atas arus kas.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

x. Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

PAU uses derivative financial instrument to manage its exposure to interest rate risk, including interest rate swap. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 12. The Company designates certain hedging instruments, which include derivative interest swap, as cash flow hedges.

Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan PAU yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada penggunaan derivatif keuangan. PAU mendokumentasikan secara resmi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai, bersama dengan metode yang digunakan untuk menilai keefektifan dari hubungan lindung nilai. PAU membuat penilaian, baik pada saat dimulainya lindung nilai maupun secara berkelanjutan, apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam perubahan arus kas dari item yang dilindungi nilai selama periode dimana lindung nilai ditetapkan, dan apakah hasil actual masing-masing lindung nilai sesuai rentang tertentu. PAU membuat penilaian untuk arus kas lindung nilai atas prakiraan transaksi, apakah prakiraan transaksi besar kemungkinannya untuk terjadi dan eksposur untuk berbagai arus kas yang pada akhirnya dapat mempengaruhi laba rugi.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai item yang dilindungi nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

The use of financial derivative is governed by PAU's policies approved by the board of directors, which provide written principles on the use of financial derivatives. PAU formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transactions, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. PAU makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within certain range. PAU makes an assessment for a cash flow hedged of a forecast transaction, whether the forecast transaction is highly probable to occur and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss.

The derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat PAU membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Hedge accounting is discontinued when PAU revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat dari piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Tanggahan atas Rugi Fiskal

Manajemen menilai bahwa rugi fiskal yang dimulai dari tahun 2012 pada PAU, entitas anak, tidak akan dapat dikompensasikan kepada pendapatan kena pajak selama masa lima tahun kedepan. Sehingga, PAU mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk mendapatkan fasilitas pajak, termasuk perpanjangan 2 tahun dalam mengkompensasikan rugi fiskal kepada pendapatan kena pajak, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2011 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Deferred Tax on Fiscal Losses Carried Forward

Management assesses that fiscal losses carried forward starting from year 2012 of PAU, a subsidiary, cannot be applied against taxable income within the next five years. Hence, PAU submitted application to Directorate General of Taxes ("DGT") to obtain the tax facilities, for additional 2 years extension in applying the fiscal loss carried forward against taxable income, based on Government Regulation No. 52 Year 2011 regarding Income Tax Facility for Capital Investment in Certain Industries and/or in Certain District.

Manajemen berkeyakinan bahwa PAU akan mendapatkan persetujuan DJP atas fasilitas tersebut. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PAU masih dalam proses mendapatkan persetujuan dari DJP atas fasilitas tersebut.

Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal diungkapkan dalam Catatan 30.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan di Catatan 13.

Penangguhan Biaya Transaksi Pinjaman

Fasilitas pinjaman dari International Finance Corporation (IFC) mensyaratkan biaya transaksi (Catatan 20). Pinjaman dapat diperoleh ketika PAU memenuhi beberapa kriteria yang disyaratkan oleh IFC. Dari tanggal ditandatanganinya perjanjian fasilitas sampai dengan 31 Desember 2015, PAU masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari IFC untuk melakukan penarikan, sehingga biaya penarikan ditangguhkan.

Pada tahun 2016, PAU telah melakukan penarikan pinjaman (Catatan 20) dimana biaya transaksi yang ditangguhkan dialokasikan untuk menghitung biaya yang diamortisasi.

Nilai tercatat biaya transaksi yang ditangguhkan yang dialokasikan terhadap pinjaman yang belum ditarik diungkapkan di Catatan 14.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Management believes that PAU will be able to obtain approval from DGT on such facility. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, PAU is still in the process to obtain DGT's approval on such facilities.

The deferred tax asset on fiscal loss carried forward is disclosed in Note 30.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 13.

Deferral of Loan Transaction Costs

The loan facility from International Finance Corporation (IFC) requires transaction costs (Note 20). The loan drawdown can be performed when PAU meets several criteria that are required by IFC. Since the date of facility agreement was signed up to December 31, 2015, PAU is still in process to obtain approval from IFC to make drawdown, hence the loan transaction cost are deferred.

In 2016, PAU has made a drawdown of the loan (Note 20) where deferred transaction costs were allocated to calculate its amortized cost.

The carrying amounts of deferred transaction costs allocated for loans that have not yet been drawdown are disclosed in Note 14.

Post-employment Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan di
 Catatan 31.

Employee benefits obligations is disclosed in
 Note 31.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> | |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| | US\$ | US\$ | |
| Kas | | | Cash on hand |
| Dolar AS | 34.056 | 13.883 | U.S. Dollar |
| Rupiah | 31.113 | 13.305 | Rupiah |
| Yen Jepang | 145 | 270 | Japanese Yen |
| Dolar Singapura | 5 | 3 | Singapore Dollar |
| Bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank UOB Indonesia, Jakarta | 571.704 | 124.532 | PT Bank UOB Indonesia, Jakarta |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta | 378.552 | 375.670 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta |
| PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta | 95.818 | 2.226 | PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Palembang | 107 | 1.243 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Palembang |
| PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta | 23 | 21 | PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta |
| Dolar AS | | | U.S. Dollar |
| PT Bank UOB Indonesia, Jakarta | 11.733.798 | 3.216.025 | PT Bank UOB Indonesia, Jakarta |
| United Overseas Bank Limited, Singapura | 6.961.743 | 47.112.877 | United Overseas Bank Limited, Singapore |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta | 8.202 | 8.262 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Dolar AS | | | U.S. Dollar |
| United Overseas Bank Limited, Singapura | <u>20.000.000</u> | <u>40.000.000</u> | United Overseas Bank Limited, Singapore |
| Jumlah | <u><u>39.815.266</u></u> | <u><u>90.868.317</u></u> | Total |
| Tingkat bunga per tahun | | | Interest rate per annum |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Dolar AS | 1,32% | 1,25% | U.S. Dollar |

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada
 pihak berelasi.

There is no balance of cash and cash equivalents
 held by related parties.

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar
 1 bulan.

The above time deposits have terms of 1 month.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> |
|--|-------------------|-------------------|
| | US\$ | US\$ |
| a. Berdasarkan pelanggan | | |
| PT Pertamina (Persero) | 7.225.471 | 4.296.536 |
| ("Pertamina") | 3.361.825 | 3.361.825 |
| PT Pertamina EP | | |
| Jumlah | <u>10.587.296</u> | <u>7.658.361</u> |
| b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya | | |
| Belum jatuh tempo | 7.225.471 | 2.414.681 |
| Sudah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | - | 348.475 |
| Lebih dari 30 hari | <u>3.361.825</u> | <u>4.895.205</u> |
| Jumlah | <u>10.587.296</u> | <u>7.658.361</u> |
| c. Berdasarkan mata uang | | |
| Dolar AS | <u>10.587.296</u> | <u>7.658.361</u> |

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) merupakan penjualan elpiji. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Elpiji yang ditandatangani tanggal 14 Agustus 2007, semua elpiji hasil produksi Perusahaan dijual kepada Pertamina (Catatan 35b).

Piutang usaha dari PT Pertamina EP merupakan jasa pengolahan kondensat.

Semua piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang usaha akan tertagih.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

| | |
|---|------------------|
| a. By customers | |
| PT Pertamina (Persero) | 4.296.536 |
| ("Pertamina") | 3.361.825 |
| PT Pertamina EP | |
| Total | <u>7.658.361</u> |
| b. Aging of trade receivables that are not impaired | |
| Not yet due | 2.414.681 |
| Overdue: | |
| 1 - 30 days | 348.475 |
| More than 30 days | <u>4.895.205</u> |
| Total | <u>7.658.361</u> |
| c. By currency | |
| U.S. Dollar | <u>7.658.361</u> |

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Trade accounts receivable from PT Pertamina (Persero) represents sale of LPG. LPG is sold solely to Pertamina, based on LPG Sales and Purchase Agreement entered into on August 14, 2007 (Note 35b).

Trade accounts receivable from PT Pertamina EP represents handling fee towards Condensate

Trade accounts receivable are used as collateral to secure the bank loans (Note 21).

No allowance for impairment losses was provided on trade accounts receivable, as management believes that all those receivables are fully collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> |
|--------------------------|-------------------|-------------------|
| | US\$ | US\$ |
| a. Berdasarkan jenis | | |
| Karyawan | 78.529 | 153.881 |
| Lain-lain | <u>41.233</u> | <u>1.191</u> |
| Jumlah | <u>119.762</u> | <u>155.072</u> |
| b. Berdasarkan mata uang | | |
| Rupiah | 78.529 | 153.881 |
| Dolar AS | <u>41.233</u> | <u>1.191</u> |
| Jumlah | <u>119.762</u> | <u>155.072</u> |

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

| | |
|------------------|----------------|
| a. By nature | |
| Employees | 153.881 |
| Others | <u>1.191</u> |
| Total | <u>155.072</u> |
| b. By currencies | |
| Rupiah | 153.881 |
| U.S. Dollar | <u>1.191</u> |
| Total | <u>155.072</u> |

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat sepenuhnya ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on other accounts receivable, as management believes that all those receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN

| | <u>31/12/2017</u> |
|-------------------------------------|-------------------|
| | US\$ |
| Barang jadi | |
| Elpiji | 80.920 |
| Propana | 5.811 |
| Kondensat | 11.575 |
| Suku cadang dan perlengkapan pabrik | <u>1.023.175</u> |
| Sub-Jumlah | 1.121.481 |
| Persediaan lainnya | |
| Sampel amoniak | 258.741 |
| Kondensat dalam pengerjaan | <u>1.364.197</u> |
| Jumlah | <u>2.744.419</u> |

Persediaan lainnya terdiri dari sampel amoniak dari hasil uji coba pabrik amoniak milik PAU dan kondensat dalam pengerjaan dari pabrik elpiji milik Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena persediaan yang ada, sebagian besar adalah suku cadang perlengkapan pabrik yang tidak berkurang nilainya karena berjalannya waktu.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada PT Tridharma Proteksi dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 1 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES

| | <u>31/12/2016</u> |
|---------------------------------|-------------------|
| | US\$ |
| Barang jadi | |
| LPG | 83.890 |
| Propane | 6.214 |
| Condensate | 12.142 |
| Factory spareparts and supplies | <u>909.718</u> |
| Sub-Total | 1.011.964 |
| Other inventories | |
| Ammonia sample | - |
| Condensate in progress | <u>-</u> |
| Total | <u>1.011.964</u> |

Other inventories consist of ammonia sample from PAU's ammonia plant commissioning and condensate in progress from the Company's LPG plant.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary because most of the inventories are factory spareparts and supplies that do not decline in value as time passes.

No inventory has been used as collateral to secure the bank loans.

As of December 31, 2017 and 2016, all inventories were insured with PT Tridharma Proteksi against all risks for US\$ 1 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

| | <u>31/12/2017</u> |
|----------------------------|-------------------|
| | US\$ |
| Pajak Pertambahan Nilai | 30.205.268 |
| Klaim pengembalian pajak | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 566.888 |
| Pajak penghasilan Pasal 25 | <u>2.294.550</u> |
| Jumlah | <u>33.066.706</u> |

9. PREPAID TAXES

| | <u>31/12/2016</u> |
|-----------------------|-------------------|
| | US\$ |
| Value Added Tax | 21.437.757 |
| Claims for tax refund | |
| Value Added Tax | 559.384 |
| Income tax Article 25 | <u>3.276.530</u> |
| Total | <u>25.273.671</u> |

Pada tanggal tahun 2015, PAU menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah sebesar Rp 7.680.192.725. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PAU belum menerima pengembalian tersebut.

Pada tanggal 21 Januari 2016, Perusahaan menerima restitusi pajak sebesar US\$ 187.924 berdasarkan SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Oktober sampai Desember 2014 dan Januari 2015.

Pada tanggal 17 Agustus 2016, Perusahaan menerima restitusi pajak sebesar US\$ 98.939 berdasarkan SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Mei sampai Agustus 2015 dan Februari 2015.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan menerima restitusi pajak sebesar US\$ 885.915 berdasarkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Perusahaan untuk periode fiskal 2014.

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan melaporkan pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Badan untuk tahun Pajak 2016, menjadi kurang bayar sebesar US\$ 1.333, sehingga mengakibatkan penghapusan lebih bayar tahun 2016 sebesar US\$ 849.410 (Catatan 30).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih dalam proses banding atas klaim pengembalian pajak penghasilan pasal 25.

In 2015, PAU received Tax Assessment Letter confirming the overpayment (SKPLB) of Value Added Tax amounting to Rp 7,680,192,725. As of the issuance date of the consolidated financial statements, PAU not received the refund yet.

On January 21, 2016, the Company received tax restitution amounting to US\$ 187,924 based on the SKPLB of Value Added Tax for the fiscal periods from October through December 2014 and January 2015.

On August 17, 2016, the Company received tax restitution amounting to US\$ 98,939 based on the SKPLB of Value Added Tax for the fiscal periods from May through August 2015 and February 2015.

On September 29, 2016, the Company received tax restitution amounting to US\$ 885,915 based on the SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal period 2014.

On December 19, 2017, the Company reported a correction on its filling of corporate income tax for the year 2016, with result to an underpayment amounting to US\$ 1,333, thus causing a write-off over claims for tax refund of year 2016 amounting to US\$ 849,410 (Note 30).

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of appeal for claims for tax refund for income tax Article 25.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada dan penyelesaian pembayaran uang kepada PT Rekayasa Industri (Catatan 35c) dan kontraktor lainnya untuk pembangunan pabrik amonia. Uang muka ini digunakan untuk konstruksi pabrik amonia sebelum perpindahan kepemilikan ke PAU.

Manajemen yakin bahwa pabrik amonia akan selesai pada bulan April 2018.

10. ADVANCES FOR THE PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represents advance payments and progress payments payable to PT Rekayasa Industri (Note 35c) and other contractors for the construction of the ammonia plant. The advances are utilized for the construction of ammonia plant prior to transfer of ownership to PAU.

The management believes that the ammonia plant will be completed in April 2018.

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------|---|
| | US\$ | US\$ | |
| Uang muka yang dibayarkan saat awal proyek | 50.786.000 | 50.786.000 | Advances paid on beginning of the project |
| Uang muka atas perkembangan pengerjaan proyek | <u>476.754.347</u> | <u>331.122.263</u> | Advances on progress of project work |
| Jumlah | <u><u>527.540.347</u></u> | <u><u>381.908.263</u></u> | Total |

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

| | 01/01/2017 US\$ | Penambahan/ Additions US\$ | Pengurangan/ Deductions US\$ | Reklasifikasi/ Reclassification US\$ | 31/12/2017 US\$ | |
|--|--------------------|----------------------------------|------------------------------------|--|--------------------|--|
| Model revaluasi: | | | | | | At revaluation model: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan | 7.839.715 | 8.583 | - | - | 7.848.298 | Building |
| Pabrik elpiji, mesin dan peralatan | 29.523.123 | - | - | - | 29.523.123 | LPG plant, machinery and equipment |
| Sub-jumlah | 37.362.838 | 8.583 | - | - | 37.371.421 | Sub-total |
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Tanah | 16.036.619 | 24.190 | - | - | 16.060.809 | Land |
| Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor | 1.512.474 | 619.936 | - | - | 2.132.410 | Office furniture, fixtures and equipment |
| Peralatan transportasi | 928.279 | 80.668 | 37.699 | - | 971.248 | Transportation equipment |
| Peralatan pabrik | - | 1.661.790 | - | - | 1.661.790 | Factory equipment |
| Aset tetap dalam proses pembangunan | 60.291.288 | 51.587.949 | - | - | 111.879.237 | Construction in progress |
| Sub-jumlah | 78.768.660 | 53.974.533 | 37.699 | - | 132.705.494 | Sub-total |
| Jumlah | 116.131.498 | 53.983.116 | 37.699 | - | 170.076.915 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Model revaluasi: | | | | | | At revaluation model: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan | 761.587 | 761.928 | - | - | 1.523.515 | Building |
| Pabrik elpiji, mesin dan peralatan | 3.528.397 | 3.733.474 | - | - | 7.261.871 | LPG plant, machinery and equipment |
| Sub-jumlah | 4.289.984 | 4.495.402 | - | - | 8.785.386 | Sub-total |
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor | 911.130 | 276.140 | - | - | 1.187.270 | Office furniture, fixtures and equipment |
| Peralatan transportasi | 415.294 | 192.723 | 37.699 | - | 570.318 | Transportation equipment |
| Peralatan pabrik | - | 50.475 | - | - | 50.475 | Factory equipment |
| Sub-jumlah | 1.326.424 | 519.338 | 37.699 | - | 1.808.063 | Sub-total |
| Jumlah | 5.616.408 | 5.014.740 | 37.699 | - | 10.593.449 | Total |
| Nilai Tercatat Bersih | 110.515.090 | | | | 159.483.466 | Net Carrying Amount |
| | 01/01/2016 US\$ | Penambahan/ Additions US\$ | Pengurangan/ Deductions US\$ | Reklasifikasi/ Reclassification US\$ | 31/12/2016 US\$ | |
| Model revaluasi: | | | | | | At revaluation model: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan | 7.839.715 | - | - | - | 7.839.715 | Building |
| Pabrik elpiji, mesin dan peralatan | 27.800.356 | 1.668.629 | - | 54.138 | 29.523.123 | LPG plant, machinery and equipment |
| Sub-jumlah | 35.640.071 | 1.668.629 | - | 54.138 | 37.362.838 | Sub-total |
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Tanah | 14.679.207 | 1.357.412 | - | - | 16.036.619 | Land |
| Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor | 1.199.164 | 313.310 | - | - | 1.512.474 | Office furniture, fixtures and equipment |
| Peralatan transportasi | 526.295 | 401.984 | - | - | 928.279 | Transportation equipment |
| Aset tetap dalam proses pembangunan | 35.527.843 | 24.817.583 | - | (54.138) | 60.291.288 | Construction in progress |
| Sub-jumlah | 51.932.509 | 26.890.289 | - | (54.138) | 78.768.660 | Sub-total |
| Jumlah | 87.572.580 | 28.558.918 | - | - | 116.131.498 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Model revaluasi: | | | | | | At revaluation model: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan | - | 761.587 | - | - | 761.587 | Building |
| Pabrik elpiji, mesin dan peralatan | - | 3.528.397 | - | - | 3.528.397 | LPG plant, machinery and equipment |
| Sub-jumlah | - | 4.289.984 | - | - | 4.289.984 | Sub-total |
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor | 643.153 | 267.977 | - | - | 911.130 | Office furniture, fixtures and equipment |
| Peralatan transportasi | 266.986 | 148.308 | - | - | 415.294 | Transportation equipment |
| Sub-jumlah | 910.139 | 416.285 | - | - | 1.326.424 | Sub-total |
| Jumlah | 910.139 | 4.706.269 | - | - | 5.616.408 | Total |
| Nilai Tercatat Bersih | 86.662.441 | | | | 110.515.090 | Net Carrying Amount |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follow:

| | <u>2017</u> US\$ | <u>2015</u> US\$ | |
|---|-------------------------|-------------------------|--|
| Biaya pabrikasi (Catatan 26) | 3.760.708 | 3.562.134 | Manufacturing expenses (Note 26) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 28) | 942.764 | 921.631 | General and administrative expenses (Note 28) |
| Aset tetap dalam proses pembangunan | <u>311.268</u> | <u>222.504</u> | Construction in-progress |
| Jumlah | <u><u>5.014.740</u></u> | <u><u>4.706.269</u></u> | Total |

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan menggunakan model revaluasi untuk pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat bersih setelah dikurangi pajak yang telah dibayar sebesar US\$ 8.350.493 dicatat dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

At the end of 2015, the Company using revaluation model for the LPG plant, machinery and equipment and building. The difference between the fair value and carrying amount of the assets, net of tax paid, amounting to US\$ 8,350,493 was recorded in equity as "Gain on Fixed Assets Revaluation".

Jika aset tetap berupa pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the LPG plant, machinery and equipment and building were measured using the cost model, the carrying amount would be as follow:

| | <u>2017</u> | | <u>2016</u> | | |
|-----------------------|---|---------------------------------------|---|---------------------------------------|--------------------------|
| | <u>Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment</u> US\$ | <u>Bangunan/ Building</u> US\$ | <u>Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment</u> US\$ | <u>Bangunan/ Building</u> US\$ | |
| Biaya perolehan | 47.630.801 | 7.974.130 | 47.606.419 | 7.603.067 | Cost |
| Akumulasi penyusutan | <u>28.278.914</u> | <u>2.232.486</u> | <u>24.986.670</u> | <u>1.468.783</u> | Accumulated depreciation |
| Nilai tercatat bersih | <u><u>19.351.887</u></u> | <u><u>5.741.644</u></u> | <u><u>22.619.749</u></u> | <u><u>6.134.284</u></u> | Net carrying amount |

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) untuk 13 sampai 20 tahun yang berakhir pada tahun 2024 sampai dengan 2047 dan beberapa bidang tanah di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah dengan HGB seluas 1.920.159 m2 selama 25 sampai 30 tahun sampai than 2032, 2033, 2036, 2043 dan 2047. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan HGB karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Palembang, South Sumatera with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for 13 to 20 years expiring in 2024 to 2047 and several parcels of land in Desa Uso, Batui Subdistrict, Banggai Regency, Central Sulawesi with HGB of 1,920,159 m2 for the period of 25 to 30 years until 2032, 2033, 2036, 2043 and 2047. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the HGB, since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap pemilikan langsung tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar US\$ 40 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

Certain direct acquired items of property, plant and equipment with total amount of US\$ 40 million are used as collateral for bank loan (Note 21).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam proses pembangunan masing-masing sejumlah US\$ 25.444.480 dan US\$ 7.563.865 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Aset tetap, kecuali tanah, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 34 juta dan US\$ 18 juta diasuransikan terhadap segala risiko kepada PT Tridharma Proteksi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 47,5 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2017, aset tetap dalam proses pembangunan merupakan biaya yang terjadi di PAU, entitas anak, untuk pembangunan pabrik amonia. Pembangunan pabrik amonia milik PAU, entitas anak, dengan perkiraan nilai keseluruhan proyek sebesar US\$ 830 juta diperkirakan akan selesai pada bulan April 2018.

Grup mengakui keuntungan penjualan dari peralatan transportasi yang telah sepenuhnya terdepresiasi sebesar US\$ 9,889 pada tahun 2017.

12. SWAP SUKU BUNGA

PAU menggunakan instrumen derivatif terkait suku bunga untuk mengelola eksposur terkait perubahan suku bunga di instrumen pinjaman suku bunga variabel. PAU tidak melakukan instrumen derivatif ini selain untuk tujuan lindung nilai arus kas. PAU tidak melakukan spekulasi menggunakan instrumen derivatif ini.

Dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai eksposur atas perubahan suku bunga, PAU mengekspos dirinya terhadap risiko kredit dan risiko pasar.

Risiko kredit adalah kegagalan atas pihak lawan untuk melaksanakan syarat atas kontrak derivatif. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah positif, pihak lawan berhutang kepada PAU, dimana menyebabkan risiko kredit untuk PAU. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah negatif, PAU berhutang kepada pihak lawan dan, oleh karena itu, tidak terdapat risiko kredit. PAU meminimalkan risiko kredit dalam instrumen derivatif dengan mengikutsertakan transaksi dengan pihak lawan yang kualitas kreditanya direviu secara teratur. Instrumen keuangan yang diikutsertakan oleh PAU tidak memiliki sifat kontijensi terkait risiko kredit.

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US\$ 25,444,480 and US\$ 7,563,865 for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Property, plant, and equipment, except for land, with the carrying amount of US\$ 34 million and US\$ 18 million are covered by insurance to PT Tridharma Proteksi with total sum insured of US\$ 47.5 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Management believes the amounts are sufficient to cover all the risk on the insured assets.

As of December 31, 2017, construction in progress represents cost incurred by PAU, a subsidiary, for the construction of the ammonia plant. The construction of the ammonia plant has an estimated cost of project amounting to US\$ 830 million, which is estimated to be completed in April 2018.

The Group recognized a gain on sale of fully depreciated transportation equipment of US\$ 9,889 in 2017.

12. INTEREST RATE SWAP

PAU uses interest-rate-related derivative instruments to manage its exposure related to changes in interest rates on its variable-rate debt instruments. PAU does not enter into these derivative instruments for any purpose other than cash flow hedging. PAU does not speculate using these derivative instruments.

By using derivative financial instruments to hedge exposures to changes in interest rates, PAU exposes itself to credit risk and market risk.

Credit risk is the failure of the counterparty to perform under the terms of the derivative contract. When the fair value of a derivative contract is positive, the counterparty owes PAU, which creates credit risk for PAU. When the fair value of a derivative contract is negative, PAU owes the counterparty and, therefore, it does not possess credit risk. PAU minimizes the credit risk in derivative instruments by entering into transactions with creditworthy counterparties whose credit quality is reviewed regularly. The derivative instruments entered into by PAU do not contain credit-risk-related contingent features.

Risiko pasar adalah dampak yang berlawanan dalam nilai instrumen keuangan yang dihasilkan dari perubahan suku bunga. Risiko pasar dikaitkan dengan kontrak suku bunga yang dikelola dengan menetapkan dan memantau parameter yang membatasi jenis dan tingkat risiko pasar yang mungkin dilakukan.

PAU menilai risiko suku bunga dengan mengidentifikasi dan memantau perubahan eksposur suku bunga secara berkelanjutan yang berlawanan terhadap dampak arus kas masa depan yang diharapkan dan mengevaluasi kesempatan lindung nilai. PAU mempertahankan sistem pengendalian manajemen risiko untuk memantau risiko suku bunga yang timbul dari kewajiban utang PAU dan posisi lindung nilai yang saling hapus. Sistem pengendalian manajemen risiko melibatkan penggunaan teknik analisis, termasuk analisis sensitivitas arus kas, untuk memperkirakan dampak yang diharapkan atas perubahan suku bunga atas arus kas masa depan PAU.

PAU menggunakan bunga variabel *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* untuk bagian utang keuangan atas operasinya. Kewajiban utang memberikan eksposur kepada PAU atas variabilitas dalam pembayaran bunga karena perubahan suku bunga. Manajemen yakin kehati-hatiannya membatasi variabilitas atas bagian pembayaran bunganya. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen mengadakan perjanjian terkait LIBOR berdasarkan swap suku bunga untuk mengelola perubahan atas hasil arus kas dari perubahan dalam tolak ukur suku bunga LIBOR. *Swap* ini mengubah eksposur arus kas bunga variabel atas kewajiban utang terhadap arus kas tetap.

Dalam perjanjian, PAU akan menerima atau membayar bunga atas perbedaan jumlah nosional berdasarkan LIBOR untuk 6 bulan dan jumlah nosional yang sama berdasarkan suku bunga tetap rata-rata tertimbang sebesar 1,1% dari 27 Juni 2016 sampai 15 April 2018 dan 1,525% dari 15 April 2018 sampai 15 April 2023 untuk perjanjian swap suku bunga, dengan demikian membuat setara utang bunga tetap untuk jumlah nosional dari utang lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2017, LIBOR untuk 6 bulan sebesar 1,834% per tahun. Pembayaran dilakukan pada 15 April dan 15 Oktober yang dimulai pada tanggal 15 Oktober 2016.

Jumlah nosional bervariasi atas perhitungan periode. Perjanjian bunga swap akan jatuh tempo pada 15 April 2023 untuk pinjaman A dari IFC dan 15 Oktober 2024 untuk pinjaman B dari IFC.

Market risk is the adverse effect on the value of a financial instrument that results from a change in interest rates. The market risk associated with interest-rate contracts is managed by establishing and monitoring parameters that limit the types and degree of market risk that may be undertaken.

PAU assesses interest rate risk by continually identifying and monitoring changes in interest rate exposures that may adversely impact expected future cash flows and by evaluating hedging opportunities. PAU maintains risk management control systems to monitor interest rate risk attributable to both PAU's outstanding debt obligations as well as PAU's offsetting hedge positions. The risk management control systems involve the use of analytical techniques, including cash flow sensitivity analysis, to estimate the expected impact of changes in interest rates on PAU's future cash flows.

PAU uses the variable-rate London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for a portion of its debt to finance its operations. The debt obligations expose PAU to variability in interest payments due to changes in interest rates. Management believes that it is prudent to limit the variability of a portion of its interest payments. To meet this objective, management enters into LIBOR based interest rate swap agreements to manage fluctuations in cash flows resulting from changes in the benchmark interest rate of LIBOR. These swaps change the variable-rate cash flow exposure on the debt obligations to fixed cash flows.

Under the agreements, PAU will receive or pay interest on the differential of notional amounts based on LIBOR for 6 months and the same notional amounts based on a weighted average fixed interest rate of 1.1% from June 27, 2016 until April 15, 2018, and 1.525% from April 15, 2018 until April 15, 2023 for interest swap agreements, thereby creating the equivalent of fixed-rate debt for the notional amount of its debt hedged. At December 31, 2017, LIBOR for six months was 1.834% per annum. Payments are made at April 15 and October 15, which commenced primarily on October 15, 2016.

The notional amounts vary over the calculation periods. The interest swap agreements will mature on April 15, 2023 of IFC Loan A and October 15, 2024 of IFC Loan B.

Perubahan nilai wajar atas swap suku bunga dibuat sebagai instrumen lindung nilai yang saling hapus atas variabilitas arus kas yang terkait dengan bunga variabel secara efektif, kewajiban utang jangka panjang dilaporkan dalam akumulasi penghasilan komprehensif lain. Jumlah ini selanjutnya diklasifikasikan sebagai biaya bunga sebagai hasil penyesuaian atas pembayaran bunga lindung nilai dalam periode yang sama dimana terkait dengan pendapatan dampak atas bunga.

Changes in the fair value of interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with variable-rate, long-term debt obligations are reported in accumulated other comprehensive income. These amounts are subsequently reclassified into interest expense as a yield adjustment of the hedged interest payments in the same period in which the related interest affects earnings.

Tabel berikut menjelaskan derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table represents the derivatives in place as of December 31, 2017 and 2016:

| | Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount</i> | Tingkat Bunga Pembayaran Swap/ <i>Pay Swap Rate</i> | Nilai Pasar Pada/ <i>Fair Market Value</i> | |
|----------------------|--|---|--|--|
| | | | 31 Desember/ <i>December 31, 2017</i> | 31 Desember/ <i>December 31, 2016</i> |
| | US\$ | | US\$ | US\$ |
| IFC | 73.685.000 | 1,1000% | 1.728.925 | 2.204.000 |
| ANZ | 64.172.000 | 1,1000% | 1.089.511 | 1.274.251 |
| OCBC | 64.172.000 | 1,1000% | 1.089.511 | 1.250.398 |
| UOB | 64.172.000 | 1,1000% | 1.089.512 | 1.245.245 |
| KDB | 56.440.000 | 1,1000% | 958.258 | 1.173.761 |
| HSBC | 52.888.000 | 1,1000% | 897.982 | 1.069.085 |
| SMBC | 23.471.000 | 1,1000% | 398.530 | 291.966 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | | | <u>7.252.229</u> | <u>8.508.706</u> |

Dampak atas instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016:

The effect of derivative instruments on the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016:

| Derivatif di PSAK 55 hubungan lindung nilai arus kas/ <i>Derivatives in PSAK 55 cash flow hedging relationships</i> | 31 Desember/ <i>December 31, 2017</i> | | 31 Desember/ <i>December 31, 2016</i> | | |
|--|--|--|--|--|----------|
| | Porsi yang efektif/ <i>Effective portion</i> | Porsi yang tidak efektif/ <i>Ineffective portion</i> | Porsi yang efektif/ <i>Effective portion</i> | Porsi yang tidak efektif/ <i>Ineffective portion</i> | |
| | US\$ | US\$ | US\$ | US\$ | |
| IFC | Interest rate swap | 1.728.925 | - | 2.204.000 | - |
| ANZ | Interest rate swap | 1.089.511 | - | 1.274.251 | - |
| OCBC | Interest rate swap | 1.089.511 | - | 1.250.398 | - |
| UOB | Interest rate swap | 1.089.512 | - | 1.245.245 | - |
| KDB | Interest rate swap | 958.258 | - | 1.173.761 | - |
| HSBC | Interest rate swap | 897.982 | - | 1.069.085 | - |
| SMBC | Interest rate swap | 398.530 | - | 291.966 | - |
| Jumlah/ <i>Total</i> | | <u>7.252.229</u> | <u>-</u> | <u>8.508.706</u> | <u>-</u> |

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, dan bagian yang tidak efektif diakui di keuntungan dan kerugian lainnya yang merupakan bagian dari laba rugi. Porsi tersebut dikeluarkan dari pengujian efektifitas.

The effective portion of changes in the fair value of such derivative is recognized in other comprehensive income, and the ineffective portion are recognized in other gains and losses item, which part of the profit or loss. Such portion one excluded from effectiveness testing.

13. GOODWILL

Goodwill atas akuisisi entitas anak ditentukan sebagai berikut:

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|---|
| | US\$ | US\$ | |
| Saldo awal | 23.687.119 | 23.687.119 | Beginning balance |
| Penambahan dari kombinasi bisnis (Catatan 40) | <u>79.570</u> | <u>-</u> | Additional amount recognized from business combination (Note 40) |
| Goodwill | <u><u>23.766.689</u></u> | <u><u>23.687.119</u></u> | Goodwill |

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham OBP (Catatan 40).

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

13. GOODWILL

Goodwill on the acquisition of subsidiaries is determined as follows:

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|---|
| | US\$ | US\$ | |
| Saldo awal | 23.687.119 | 23.687.119 | Beginning balance |
| Penambahan dari kombinasi bisnis (Catatan 40) | <u>79.570</u> | <u>-</u> | Additional amount recognized from business combination (Note 40) |
| Goodwill | <u><u>23.766.689</u></u> | <u><u>23.687.119</u></u> | Goodwill |

In May 2017, the Company acquired 99.99% of OBP ownership shares (Note 40).

The Group assessed the recoverable amount of goodwill and determined that there is no impairment of goodwill.

14. BEBAN TANGGUHAN

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| | US\$ | US\$ | |
| Biaya transaksi pinjaman (Catatan 20 dan 35e) | 12.923.822 | 14.600.901 | Loan transaction costs (Notes 20 and 35e) |
| Biaya profesional | 410.128 | 410.128 | Professional fees |
| Biaya fasilitas (Catatan 35d) | <u>385.326</u> | <u>385.326</u> | Facility fees (Note 35d) |
| Jumlah | <u><u>13.719.276</u></u> | <u><u>15.396.355</u></u> | Total |

14. DEFERRED CHARGES

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| | US\$ | US\$ | |
| Biaya transaksi pinjaman (Catatan 20 dan 35e) | 12.923.822 | 14.600.901 | Loan transaction costs (Notes 20 and 35e) |
| Biaya profesional | 410.128 | 410.128 | Professional fees |
| Biaya fasilitas (Catatan 35d) | <u>385.326</u> | <u>385.326</u> | Facility fees (Note 35d) |
| Jumlah | <u><u>13.719.276</u></u> | <u><u>15.396.355</u></u> | Total |

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| | US\$ | US\$ | |
| a. Berdasarkan Pemasok | | | |
| PT Pertamina EP | 3.597.825 | 2.061.856 | |
| PT Enerflex | - | 161.048 | |
| Lain-lain (dibawah masing-masing US\$ 50.000) | <u>-</u> | <u>281.123</u> | Others (each below US\$ 50,000) |
| Jumlah | <u><u>3.597.825</u></u> | <u><u>2.504.027</u></u> | Total |
| b. Berdasarkan Mata Uang | | | |
| Dolar AS | 3.597.825 | 2.250.756 | |
| Rupiah | <u>-</u> | <u>253.271</u> | |
| Jumlah | <u><u>3.597.825</u></u> | <u><u>2.504.027</u></u> | Total |

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| | US\$ | US\$ | |
| a. Berdasarkan Pemasok | | | |
| PT Pertamina EP | 3.597.825 | 2.061.856 | |
| PT Enerflex | - | 161.048 | |
| Lain-lain (dibawah masing-masing US\$ 50.000) | <u>-</u> | <u>281.123</u> | Others (each below US\$ 50,000) |
| Jumlah | <u><u>3.597.825</u></u> | <u><u>2.504.027</u></u> | Total |
| b. Berdasarkan Mata Uang | | | |
| Dolar AS | 3.597.825 | 2.250.756 | |
| Rupiah | <u>-</u> | <u>253.271</u> | |
| Jumlah | <u><u>3.597.825</u></u> | <u><u>2.504.027</u></u> | Total |

Pembelian bahan baku tidak langsung dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri, mempunyai jangka waktu kredit berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

No interest is charged to the outstanding balance of trade accounts payable.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> | |
|-----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | US\$ | US\$ | |
| Kreditur luar negeri | 5.877.941 | 187.500 | Foreign creditors |
| Kreditur dalam negeri | <u>2.742.419</u> | <u>30.689</u> | Local creditors |
| Jumlah | <u>8.620.360</u> | <u>218.189</u> | Total |

Utang lain-lain kepada kreditur luar negeri sebagian besar merupakan utang kepada Gulf Private Equity Partners Ltd sedangkan kreditur dalam negeri sebagian besar kepada PT Mitsubishi Corporation Indonesia.

Other accounts payable to foreign creditors mostly constituted of payable to Gulf Private Equity Partners Ltd while local creditors mostly to PT Mitsubishi Corporation Indonesia.

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> | |
|------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------|
| | US\$ | US\$ | |
| Pajak kini (Catatan 30) 2017 | 525.992 | - | Current tax (Note 30) 2017 |
| Pajak pertambahan nilai | 92.408 | - | Value added tax |
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 4 (2) | 6.085 | 821.100 | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 144.772 | 106.471 | Article 21 |
| Pasal 23 | 39.572 | 6.743 | Article 23 |
| Pasal 26 | <u>185.302</u> | <u>-</u> | Article 26 |
| Jumlah | <u>994.131</u> | <u>934.314</u> | Total |

18. AKRUAL PENGELUARAN BARANG MODAL

18. ACCRUED CAPITAL EXPENDITURES

Akun ini merupakan akrual untuk pembayaran uang muka ke kontraktor sehubungan dengan pengeluaran barang modal proyek ammonia (Catatan 10).

This account represents accrual for advance payment to contractor in relation to ammonia project capital expenditures (Note 10).

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> | |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|
| | US\$ | US\$ | |
| Bunga | 6.135.471 | 3.758.001 | Interest |
| Jasa manajemen | 1.713.805 | 201.467 | Management fees |
| Feed gas | 513.682 | - | Feed gas |
| Provisi bank | 320.000 | - | Bank provision |
| Camp services | 299.034 | - | Camp services |
| Biaya komitmen (Catatan 20) | 290.643 | 769.732 | Commitment fee (Note 20) |
| Bonus | 165.782 | 104.543 | Bonus |
| Lain-lain | <u>88.870</u> | <u>168.541</u> | Others |
| Jumlah | <u>9.527.287</u> | <u>5.002.284</u> | Total |

20. UTANG INSTITUSI KEUANGAN

20. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

| | 31/12/2017 | 31/12/2016 | |
|--|--------------|--------------|-------------------------------|
| | US\$ | US\$ | |
| Pinjaman A | 77.074.457 | 60.758.349 | Loan A |
| Pinjaman B | 340.275.543 | 268.241.651 | Loan B |
| Pinjaman C | 20.126.000 | 16.254.000 | Loan C |
| Jumlah pokok | 437.476.000 | 345.254.000 | Total principal |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi | (20.103.171) | (20.192.832) | Unamortized transaction costs |
| Jumlah biaya yang diamortisasi | 417.372.829 | 325.061.168 | Total amortized costs |
| Dikurangi bagian jangka pendek | 23.498.806 | - | Less current portion |
| Jumlah bagian jangka panjang | 393.874.023 | 325.061.168 | Total long-term portion |

Pada tahun 2014 dan 2015, PAU menandatangani beberapa perjanjian dengan *International Finance Corporation* (IFC) untuk memperoleh fasilitas pinjaman untuk tujuan pembangunan pabrik ammonia. Fasilitas pinjaman ini terbagi dalam 2 (dua) perjanjian sebagai berikut:

In 2014 and 2015, PAU signed several agreements with International Finance Corporation (IFC) to obtain loan facilities for the ammonia plant construction. The loan facilities are separated into these 2 (two) agreements:

a. Perjanjian pinjaman A dan B

Perjanjian pinjaman A dan B ditandatangani pada tanggal 5 September 2014 dengan nilai maksimum fasilitas pinjaman A dan B masing-masing sebesar US\$ 94.000.000 dan US\$ 415.000.000. Pada tanggal 3 Juli 2015, perjanjian pinjaman ini diubah dengan menambahkan fasilitas pinjaman kontijensi sebesar US\$ 3.000.000 dan mengubah skedul pembayaran pokok dan bunga dimulai pada Oktober 2018. Pada tanggal 31 Desember 31, 2017, jumlah dari pinjaman A dan B yang sudah dicairkan sebesar US\$ 417.350.000.

a. Loan facility A and B

Loan facilities A and B were signed on September 5, 2014 with maximum facility amounts for loan facility A and B of US\$ 94,000,000 and US\$ 415,000,000, respectively. On July 3, 2015, the loan agreement has been amended by adding the facilities of contingent loan amounting to US\$ 3,000,000 and change the repayment schedule of principal and interest to start in October 2018. As of December 31, 2017, the total amount from Loan A and B that has been drawn is US\$ 417,350,000.

Biaya transaksi untuk mendapatkan pinjaman tersebut terdiri dari biaya-biaya berikut:

The transaction costs to obtain the loan consist of below:

| | Jenis biaya/Fees type | |
|-------------------------------------|---|---------------------------|
| Biaya komitmen | | Commitment fee |
| Pinjaman A | 1.60% per tahun/ <i>per annum</i> | Loan A |
| Pinjaman B | 1.48% per tahun/ <i>per annum</i> | Loan B |
| Biaya <i>front-end</i> | | Front-end fee |
| Pinjaman A | 2% atas pinjaman A/ <i>of loan A</i> | Loan A |
| Pinjaman B | Nilai yang disetujui dalam surat biaya/ <i>the amount agreed in fee letter</i> | Loan B |
| Biaya <i>structuring</i> pinjaman A | 0.5% atas pinjaman A/ <i>of loan A</i> | Structuring fee of loan A |
| Biaya supervisi | US\$ 30,000 per tahun/ <i>per annum</i> | Supervision fee |

Biaya transaksi tersebut dialokasikan ke setiap penarikan utang dan sisa biaya transaksi yang tidak teralokasi disajikan sebagai beban tangguhan (Catatan 14). Pada bulan Juni 2016, PAU telah mendapatkan persetujuan dari IFC untuk melakukan penarikan. Biaya transaksi yang teralokasi diakui untuk menghitung biaya amortisasi utang.

These transaction costs are allocated to each loan drawdowns and the remaining unallocated transaction costs are presented as deferred charges (Note 14). In June 2016, PAU obtained approval from IFC for the drawdown of the loan. The allocated transaction costs are recognized to calculate the amortized cost of the loan.

Jangka waktu pinjaman A sampai 15 Oktober 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 6 bulan ditambah dengan margin yang sudah ditentukan sebesar 4% per tahun.

Jangka waktu pinjaman B sampai 15 Oktober 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 6 bulan ditambah dengan margin yang sudah ditentukan sebesar 3,7% per tahun.

Pembayaran kembali pokok pinjaman A dan B kedua-duanya dilakukan setiap tanggal 15 Oktober dan 15 April bersamaan dengan pembayaran bunga. Pembayaran pokok pinjaman pertama pada tanggal 15 Oktober 2018. Pinjaman ini harus dibayar penuh pada saat jatuh temponya.

Perjanjian atas pinjaman A dan B mensyaratkan PAU untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 1,2
- b. *Liabilities to tangible net worth ratio* maksimum 2,25 sebelum 31 Desember 2018 dan setelah tanggal 31 Desember 2018 maksimum 1,75
- c. Setelah tanggal 31 Desember 2018, *prospective debt service coverage ratio* minimum 1,3
- d. Setelah tanggal 31 Desember 2018, *forward debt service coverage ratio* minimum 1,3

Beban bunga yang terjadi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 20.199.390 dan US\$ 5.026.437. Sedangkan, saldo bunga yang masih harus dibayar pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 4.658.584 dan US\$ 2.630.938.

b. Perjanjian pinjaman C

Perjanjian pinjaman C ditandatangani pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nilai maksimum fasilitas sebesar US\$ 27.100.000. Biaya transaksi untuk mendapatkan pinjaman tersebut terdiri dari biaya *portfolio supervision fee* sebesar US\$ 10.000 per tahun dan akan terutang pada saat diterimanya surat pernyataan dari IFC.

The maturity date of Loan A is on October 15, 2027. The Loan A interest rate shall be the rate, which is the sum of LIBOR for six months plus a predetermined margin of 4% per annum.

The maturity date of loan B is on October 15, 2025. The loan B interest rate shall be the rate which is the sum of LIBOR for six months plus a predetermined margin of 3.7% per annum.

Principal repayment and interest payment for both Loans A and B occur every October 15 and April 15. The first principal payment to occur on October 15, 2018. The loan shall be repaid in full when it matures.

The loan agreement of Loans A and B requires PAU to maintain financial ratios as follows:

- a. Current ratio of at least 1.2
- b. A liabilities to tangible net worth ratio of not more than 2.25 before December 31, 2018, and on December 31, 2018 and thereafter, of not more than 1.75
- c. On December 31, 2018 and at all times thereafter, a current debt service coverage ratio of at least 1.3
- d. On December 31, 2018 and at all times thereafter, a forward debt service coverage ratio of at least 1.3

Interest expense incurred for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$ 20,199,390 and US\$ 5,026,437, respectively. Meanwhile, as of December 31, 2017 and 2016, the balance of accrued interest expense amounted to US\$ 4,658,584 and US\$ 2,630,938, respectively.

b. Loan facility C

Loan facility C was signed on December 10, 2015 with maximum facility amount of US\$ 27,100,000. The loan transaction costs consist of portfolio supervision fee amounting to US\$ 10,000 per annum, which is payable upon receipt of a statement from IFC.

Jangka waktu pinjaman C adalah 15 Oktober 2027. Mulai 1 Januari 2018, bunga pinjaman yang masih harus dibayar akan dihitung per hari dalam jumlah mata uang Dollar Amerika Serikat yang merepresentasikan lebih tinggi dari (i) IRR setara dengan 12% atau (ii) di mana telah terjadi penawaran umum perdana saham yang diizinkan oleh IFC.

Perjanjian atas pinjaman C mensyaratkan PAU untuk mempertahankan rasio keuangan untuk *Liabilities to tangible net worth ratio* maksimum 2,25.

PAU akan membayar kembali jumlah utang yang masih harus dilunasi dalam dua kali pembayaran yaitu pada tanggal 15 Oktober 2026 dan 15 Oktober 2027. Bersamaan dengan pembayaran pokok pinjaman terakhir, PAU akan membayar IFC seluruh jumlah bunga yang masih harus dibayar sampai tanggal pembayaran.

The maturity date of Loan C is on October 15, 2027. From January 1, 2018, interest on the loan shall accrue from day to day in aggregate amount in U.S. Dollar, which reflects the higher of (i) an IRR equal to 12% or (ii) where there has been an initial public offering of shares as permitted by IFC.

The loan agreement of loan C requires PAU to maintain financial ratios for liabilities to tangible net worth ratio of not more than 2.25.

PAU shall repay the outstanding amount of the loan in two equal installments on October 15, 2026 and October 15, 2027. Together with final installment of the principal of the loan, PAU shall pay to IFC all amounts of interest accrued until such payment date.

21. UTANG BANK

| | <u>31/12/2017</u> | <u>31/12/2016</u> | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| | US\$ | US\$ | |
| <u>Fasilitas kredit investasi</u> | | | <u>Investment credit facility</u> |
| Term Loan (TL) | 64.000.000 | 65.000.000 | Term Loan (TL) |
| Pembelian gedung | 1.991.579 | 2.378.922 | Purchase of building |
| Fasilitas Pajak Penambahan Nilai (PPN) | 25.212.436 | 12.207.366 | Value added tax (VAT) loan facility |
| Jumlah pokok | <u>91.204.015</u> | <u>79.586.288</u> | Total principal |
| Biaya transaksi belum diamortisasi | <u>(379.672)</u> | <u>(369.147)</u> | Unamortized transaction costs |
| Jumlah biaya yang diamortisasi | <u>90.824.343</u> | <u>79.217.141</u> | Total amortized costs |
| Dikurangi bagian jangka pendek Fasilitas kredit | | | Less current portion Credit facilities |
| TL | 5.500.000 | 3.900.000 | TL |
| Pembelian gedung | <u>367.676</u> | <u>370.741</u> | Purchase of building |
| Jumlah bagian jangka pendek | <u>5.867.676</u> | <u>4.270.741</u> | Total current portion |
| Jumlah pinjaman bagian jangka panjang - bersih | <u>84.956.667</u> | <u>74.946.400</u> | Long-term portion - net |

a. Fasilitas Kredit Investasi

Fasilitas TL

Pada tanggal 30 Juli 2013, Bank UOB memberikan fasilitas kredit investasi dan modal kerja kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 65 juta.

Fasilitas ini digunakan sebagai suntikan modal kepada PAU, pengembangan proyek dan operasional Perusahaan selama jangka waktu pinjaman fasilitas TL.

21. BANK LOANS

a. Investment Credit Facility

TL Facility

On July 30, 2013, Bank UOB granted the Company with letter of credit facility and term loan facilities with maximum amount of US\$ 65 million.

The facility will be used as capital injection into PAU, expansion project and operations of the Company during the tenor of the TL facility.

Jangka waktu pinjaman ini adalah tujuh (7) tahun dan pembayaran cicilan pertama akan dilakukan setelah 36 bulan dari tanggal pertama kali penarikan (Oktober 2014). Cicilan pinjaman sebanyak 16 kali dalam jumlah yang sama akan dibayar setiap tiga bulan dan pembayaran terakhir sebesar 4% dari jumlah pinjaman. Tingkat bunga dari pinjaman bank adalah tingkat bunga yang lebih tinggi antara "jumlah margin per tahun dan 3-bulan LIBOR (*3-month London Inter Bank Offered Rate*) yang berlaku" atau "jumlah dari 2% per tahun ditambah biaya modal Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan oleh Bank UOB".

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sepakat dengan UOB untuk merubah perjanjian, sehinggalan pembayaran cicilan dibagi menjadi 48 bulan sebesar US\$ 458.333 dimulai bulan Januari 2018, 9 bulan sebesar US\$ 666.667 dimulai bulan Januari 2022 dan sisa pembayaran sebesar US\$ 36 million pada tanggal 1 Oktober 2022. Tingkat bunga dari pinjaman bank menjadi tingkat bunga yang lebih tinggi antara "jumlah margin per tahun dan 1-bulan LIBOR (*1-month London Inter Bank Offered Rate*) yang berlaku" atau "jumlah dari 2% per tahun ditambah biaya modal Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan oleh Bank UOB".

Biaya transaksi sehubungan dengan utang bank diamortisasi selama masa pinjaman.

Pinjaman Fasilitas TL ini dijamin dengan aset Perusahaan, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 11);
- bangunan, mesin dan peralatan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 11);
- piutang usaha dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6);
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia; dan
- saham Perusahaan dalam PAU dengan kuasa untuk menjual saham yang tidak dapat ditarik kembali.

This facility has term of seven (7) years and the first installment will be due after 36 months from the first drawdown (October 2014). The 16 equal loan installments will be repaid quarterly plus one final installment of the last payment at 4% of the loan principal. The interest rate of the bank loan will be the higher of "sum of margin per annum and the prevailing 3-month London Inter Bank Offered Rate (LIBOR)" or "sum of 2% per annum and the prevailing USD cost of fund issued by Bank UOB".

On December 21, 2017, the Company agreed with UOB to amend the agreement, thus the repayment of this facility shall be by way 48 equal Monthly principal installment repayment of \$ 458,333 starting January 2018, 9 monthly installments of \$ 666,667 starting January 2022 and balloon repayment of \$ 36 million on October 1, 2022. The interest rate of the bank loan will be the higher of "sum of margin per annum and the prevailing 1-month London Inter Bank Offered Rate (LIBOR)" or "sum of 2% per annum and the prevailing USD cost of fund issued by Bank UOB".

Transaction costs in relation to the bank loans are amortized over the period of bank loan.

The TL Facility loan are secured by the Company's assets, among others:

- certain land certificates (Note 11);
- fiduciary transfer of ownership of all the Company's building, machinery and equipment (Note 11);
- fiduciary transfer of trade accounts receivable (Note 6);
- fiduciary transfer of insurance claim; and
- the Company's shares in PAU with the irrevocable right to sell the shares.

Perjanjian dari fasilitas pinjaman di atas memuat beberapa persyaratan, antara lain, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan tertentu dan Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank UOB:

- mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang dan membubarkan atau untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, peleburan usaha (konsolidasi), pemisahan usaha (*spin off*);
- melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain, mendirikan entitas anak kecuali untuk rencana atau badan usaha yang sudah diungkapkan dalam perjanjian ini;
- menggadaikan saham Perusahaan atau efek bersifat utang di dalam pasar modal;
- mengalihkan hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian ini, kecuali kegiatan operasional normal sehari-hari yang wajar;
- mengubah usaha bisnis yang dijalankan saat ini; dan
- melakukan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu maksud dan tujuan, penurunan modal dan perubahan kepemilikan saham pengendali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 manajemen yakin bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan penting yang diwajibkan oleh pihak bank.

Pembelian Gedung

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 144 tanggal 25 April 2013, Bank UOB memberikan fasilitas kredit investasi untuk pembelian gedung kantor Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 52.850.000.000, jangka waktu angsuran selama 120 bulan atau 10 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan pembelian gedung kantor baru Perusahaan di DBS Tower lantai 18, jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

The agreement relating to the loan facility above contains certain covenants, which among other things, require the Company to maintain certain ratios on its financial statements and is prohibited to do the following actions without prior written approval from Bank UOB:

- to apply for bankruptcy or suspension of debt payment obligations, and dissolve or to make business combination (*merger*), acquisitions, business consolidation, business separation (*spin off*);
- to invest in shares, shares takeover, new investment in other entity, establish the subsidiary except for the entity that had been disclosed in this agreement;
- to mortgage the Company's shares or debt securities in the capital market;
- to assign the Company's rights and obligations under this agreement, unless for the reasonable daily of normal operations;
- to change the current business; and
- to change the Company's Article of Association provisions that require the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the purpose and objectives, capital reduction and change of the ownership of the controlling stockholders.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that the Company has complied with all significant covenants required by the bank.

Purchase of Building

Based on Credit Agreement No. 144 dated April 25, 2013, Bank UOB granted the investment credit facility for the purchase of the Company's office building with maximum amount of Rp 52,850,000,000, payable in installments over a period of 120 months or 10 years. Such loan was used to settle the purchase of the Company's new office building at DBS Tower 18th floor, Prof. Dr. Satrio street, South Jakarta.

Bunga kredit fasilitas ini adalah tingkat bunga yang lebih tinggi antara "5% per tahun ditambah 1 Bulan JIBOR (1-Month Jakarta Inter Bank Offered Rate) yang berlaku" atau "1,5% per tahun ditambah biaya modal Rupiah yang dikeluarkan oleh Bank UOB."

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 26.981.918.663 (setara dengan US\$ 1.991.579) dan Rp 31.963.195.992 (setara dengan US\$ 2.378.922).

Pinjaman Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 11);
- bangunan, mesin dan peralatan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 11);
- piutang usaha dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6);
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia; dan
- saham Perusahaan dalam PAU dengan kuasa untuk menjual saham yang tidak dapat ditarik kembali.

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja

Fasilitas *Letter of Credit*

Fasilitas ini digunakan untuk memfasilitasi impor mesin atau barang modal lainnya.

Jangka waktu pinjaman ini adalah 360 hari dari penggunaan pertama.

Tingkat bunga dari fasilitas adalah 0,125% per kuartal ditambah komisi US\$ 35 setiap penerbitan *letter of credit*.

Syarat dan ketentuan lain fasilitas ini sama dengan ketentuan dalam fasilitas TL.

c. Fasilitas Pinjaman Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 26 Mei 2015, PAU menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan Bank UOB untuk memperoleh fasilitas sebesar US\$ 40.000.000 (Catatan 35d).

The interest rate of the facility is the higher of "the sum of 5% per annum plus the 1-Month Jakarta Inter Bank Offered Rate (JIBOR)" or "the sum of 1.5% per annum plus the Bank UOB's prevailing Indonesian Rupiah cost of fund."

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan from the facility above amounted to Rp 26,981,918,663 (equivalent to US\$ 1,991,579) and Rp 31,963,195,992 (equivalent to US\$ 2,378,922), respectively.

The Facility loan is secured by the Company's assets, among others:

- certain land certificates (Note 11);
- fiduciary transfer of ownership of the Company's building, machinery and equipment (Note 11);
- fiduciary transfer of trade accounts receivable (Note 6);
- fiduciary transfer of insurance claim; and
- the Company's shares in PAU with the irrevocable right to sell the shares.

b. Working Capital Facility

Letter of Credit Facility

This facility is used to facilitate the import of machinery or other capital expenditure items.

This facility has a term of 360 days from the first utilization.

The interest rate of this facility is 0.125% per quarter plus US\$ 35 commission for each issuance of letter of credit.

Other terms and conditions of this facility are the same with the terms of the TL facility.

c. Value Added Tax Loan Facility

On May 26, 2015, PAU signed Value Added tax (VAT) loan facility agreement with Bank UOB to obtain the facility amounting to US\$ 40,000,000 (Note 35d).

Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 tahun setelah penggunaan pertama kali. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR untuk 3 bulan ditambah dengan margin yang sudah ditentukan sebesar 5% per tahun. Pembayaran Bunga dilakukan setiap kuartal dari masing-masing tanggal penggunaan fasilitas.

Pembayaran kembali pokok fasilitas dilakukan paling lambat 24 bulan dari masing-masing tanggal penggunaan PPN atau penerimaan atas pengembalian PPN dari Direktorat Jenderal Pajak. Fasilitas ini harus dibayar penuh pada saat jatuh temponya.

Perjanjian PPN dengan Bank UOB mensyaratkan PAU untuk memenuhi syarat-syarat dari IFC.

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 1.656.653 dan US\$ 846.054. Sedangkan saldo bunga yang masih harus dibayar pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 452.025 dan US\$ 268.271.

The maturity date of this facility is 3 years after the first drawdown. The facility interest rate is the sum of JIBOR for three months plus a predetermined margin of 5% per annum. Interest payments occur quarterly from each drawdown date.

Principal repayment of facility will occur at the earlier of 24 months from each VAT loan facility drawdown date or the receipt of VAT refund from the Indonesian Tax Authority. The loan shall be repaid in full when it matures.

The VAT loan facility Agreement with Bank UOB requires PAU to meet the requirements of IFC.

Interest incurred on this facility for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$ 1,656,653 and US\$ 846,054, respectively. Meanwhile, as of December 31, 2017 and 2016, the balance of accrued interest expense amounted to US\$ 452,025 and US\$ 268,271, respectively.

22. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2017 and 2016, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration, is as follows:

| Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i> | 31/12/2017 | | |
|---|--|--|---|
| | Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i> | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> | Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> US\$ |
| PT Trinugraha Akraya Sejahtera | 3.300.000.000 | 30,00% | 3.707.931 |
| PT Ramaduta Teltaka | 2.200.000.000 | 20,00% | 2.471.954 |
| Chander Vinod Laroya (direksi/ <i>director</i>) | 1.383.804.000 | 12,58% | 1.469.978 |
| Jonathan Chang | 1.087.994.220 | 9,89% | 1.155.748 |
| Sugito Walujo | 593.040.000 | 5,39% | 629.971 |
| Theodore Permadi Rachmat (komisaris/ <i>commissioner</i>) | 401.860.000 | 3,65% | 426.885 |
| Rahul Puri (komisaris/ <i>commissioner</i>) | 74.704.000 | 0,68% | 79.356 |
| Mukesh Agrawal (direksi/ <i>director</i>) | 6.919.000 | 0,06% | 7.350 |
| Isenta Hioei (direksi/ <i>director</i>) | 80.000 | 0,00% | 85 |
| Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing dibawah/ <i>each below</i> : | 1.951.598.780 | 17,74% | 2.073.133 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 11.000.000.000 | 100,00% | 12.022.392 |

| Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i> | 31/12/2016 | | |
|--|--|--|---|
| | Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i> | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> | Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> US\$ |
| PT Trinugraha Akraya Sejahtera | 330.000.000 | 30,00% | 3.707.931 |
| PT Ramaduta Teltaka | 220.000.000 | 20,00% | 2.471.954 |
| Bank Julius Baer Co Ltd. | 58.834.000 | 5,35% | 624.978 |
| Theodore Permadi Rachmat (komisaris/ commissioner) | 40.186.000 | 3,65% | 426.885 |
| Chander Vinod Laroya (direksi/ director) | 813.700 | 0,07% | 8.644 |
| Mukesh Agrawal (direksi/ director) | 589.400 | 0,05% | 6.261 |
| Rahul Puri (komisaris/ commissioner) | 324.600 | 0,03% | 3.448 |
| Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing dibawah/ <i>each below 5%</i>) | 449.252.300 | 40,84% | 4.772.291 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | <u>1.100.000.000</u> | <u>100,00%</u> | <u>12.022.392</u> |

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS yang salah satu hasil keputusannya adalah menyetujui rencana Pemecahan Saham Perseroan, sehingga harga nominal saham Perseroan adalah Rp 10 (sepuluh Rupiah) per saham, modal dasar Perusahaan berubah dari 2.200.000.000 lembar saham menjadi 22.000.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor berubah dari 1.100.000.000 lembar saham menjadi 11.000.000.000 lembar saham.

On October 9, 2017, the Company had a General Meeting of Shareholders which approved the Company's Stock Split plan, so that the nominal price of the Company's shares is Rp 10 (ten Rupiah) per share, authorized capital stock changes from 2,200,000,000 shares to 22,000,000,000 shares and issued and paid-up capital stock changes from 1,100,000,000 shares to 11,000,000,000 shares.

Kemudian, pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan menerbitkan 3.300.000.000 (3 miliar tiga ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (sepuluh rupiah) per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan HMETD telah di distribusikan pada tanggal 14 Februari 2018.

Subsequently, on February 9, 2018, the Company issued 3,300,000,000 (three billion three hundred million) new shares with a nominal value of Rp 10 (ten Rupiah) per share and all shares resulting of the addition of capital by granting HMETD have been distributed as of February 14, 2018.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | 31/12/2017 dan/ and 31/12/2016 | | | |
|---|--|---|---------------------------------|---|
| | Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i> US\$ | Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i> US\$ | Jumlah/ <i>Total</i> US\$ | |
| Penjualan 250.000.000 saham pada penawaran umum perdana | 14.460.784 | (1.821.792) | 12.638.992 | Sale of 250,000,000 shares through initial public offering |
| Pengeluaran 200.000.000 saham melalui konversi obligasi | 8.821.815 | - | 8.821.815 | Issuance of 200,000,000 shares through conversion of bonds |
| Pengeluaran 100.000.000 saham tanpa hak memesan terlebih dahulu | <u>24.786.315</u> | <u>(12.816)</u> | <u>24.773.499</u> | Issuance of 100,000,000 shares without pre-emptive rights |
| Jumlah | <u>48.068.914</u> | <u>(1.834.608)</u> | <u>46.234.306</u> | Total |

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih SEPCHEM dan PAU. Di bawah ini adalah pergerakan kepentingan non pengendali:

| | 2017 | 2016 *) | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| | US\$ | US\$ | |
| Saldo awal | 91.514.456 | 70.844.310 | Beginning balance |
| Jumlah penghasilan komprehensif | (740.553) | 2.426.155 | Total comprehensive income |
| Keuntungan non pengendali atas penambahan saham ditempatkan dan disetor di PAU (Catatan 1b) | <u>2.400.156</u> | <u>18.243.991</u> | Non-controlling interest, due to additional shares issued and paid-up in PAU (Note 1b) |
| Saldo akhir | <u>93.174.059</u> | <u>91.514.456</u> | Ending balance |

Ringkasan informasi keuangan pada PAU, entitas anak Grup, yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

This account represents the non-controlling interest on the net assets and net losses of SEPCHEM and PAU. Below is the movement of non-controlling interests:

Summarized financial information in respect of PAU, the Group's subsidiary that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

| | 31/12/2017 | 31/12/2016 *) | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| | US\$ | US\$ | |
| Aset | <u>744.699.200</u> | <u>595.854.850</u> | Assets |
| Liabilitas | 533.737.975 | 389.325.999 | Liabilities |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan | 126.576.735 | 123.917.311 | Equity attributable to owners of the Company |
| Keuntungan nonpengendali | <u>84.384.490</u> | <u>82.611.540</u> | Non-controlling interests |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | <u>744.699.200</u> | <u>595.854.850</u> | Total Liabilities and Equity |
| Pendapatan | 3.453 | - | Revenues |
| Beban | <u>(919.403)</u> | <u>(304.103)</u> | Expenses |
| Rugi bersih tahun berjalan | <u>(915.950)</u> | <u>(304.103)</u> | Net loss for the year |
| Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada: | | | Net loss attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (549.570) | (182.462) | Owners of the Company |
| Keuntungan nonpengendali | <u>(366.380)</u> | <u>(121.641)</u> | Non-controlling interests |
| Jumlah rugi bersih tahun berjalan | <u>(915.950)</u> | <u>(304.103)</u> | Total net loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada: | | | Other comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (561.251) | 3.821.701 | Owners of the Company |
| Keuntungan nonpengendali | <u>(374.168)</u> | <u>2.547.801</u> | Non-controlling interests |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | <u>(935.419)</u> | <u>6.369.502</u> | Total other comprehensive income for the year |
| Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | Total comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (1.110.821) | 3.639.192 | Owners of the Company |
| Keuntungan nonpengendali | <u>(740.548)</u> | <u>2.426.207</u> | Non-controlling interests |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | <u>(1.851.369)</u> | <u>6.065.399</u> | Total comprehensive income for the year |
| Kas masuk (keluar) bersih dari: | | | Net cash inflow (outflow) from: |
| Kegiatan Operasi | <u>(9.559.287)</u> | <u>(16.795.915)</u> | Operating activities |
| Kegiatan Investasi | <u>(153.049.062)</u> | <u>(286.713.408)</u> | Investing activities |
| Kegiatan Pendanaan | <u>110.050.710</u> | <u>385.638.178</u> | Financing activities |

*) Disajikan kembali (Note 42)

*) As restated (Note 42)

25. PENDAPATAN

| | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------------------------|
| | US\$ | US\$ | |
| Penjualan elpiji (Catatan 35a dan 35b) | 33.704.104 | 23.344.897 | Sales LPG (Notes 35a and 35b) |
| Jasa pengolahan (Catatan 35a dan 35b) | - | 5.736.383 | Processing fees (Notes 35a and 35b) |
| Jumlah | <u>33.704.104</u> | <u>29.081.280</u> | Total |

Seluruh penjualan elpiji dan jasa pengolahan diperoleh dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

All LPG sales and processing services are earned from third parties with details as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------|
| | US\$ | US\$ | |
| PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") | 33.704.104 | 23.344.897 | PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") |
| PT Pertamina EP | - | 5.736.383 | PT Pertamina EP |
| Jumlah | <u>33.704.104</u> | <u>29.081.280</u> | Total |

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

| | 2017 | 2016 | |
|--|--------------------|-------------------|--------------------------------|
| | US\$ | US\$ | |
| Bahan baku digunakan | 12.954.254 | 13.075.336 | Raw materials used |
| Tenaga kerja langsung | 795.475 | 811.654 | Direct labor |
| Biaya pabrikasi | <u>5.117.340</u> | <u>5.357.321</u> | Manufacturing expenses |
| Beban Pokok Produksi | 18.867.069 | 19.244.311 | Cost of Goods Manufactured |
| Persediaan barang jadi (Catatan 8) | | | Finished goods (Note 8) |
| Awal tahun | 102.246 | 78.569 | At beginning of year |
| Akhir tahun | (98.306) | (102.246) | At end of year |
| Kondensat dalam pengerjaan (Catatan 8) | <u>(1.364.197)</u> | - | Condensate in process (Note 8) |
| Beban Pokok Pendapatan | <u>17.506.812</u> | <u>19.220.634</u> | Cost of Revenues |

Pembelian bahan baku gas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 12.971.749 dan US\$ 13.075.335.

Gas purchases for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$ 12,971,749 and US\$ 13,075,335, respectively.

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

Details of manufacturing expenses are as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|-------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| | US\$ | US\$ | |
| Penyusutan (Catatan 11) | 3.760.708 | 3.562.134 | Depreciation (Note 11) |
| Suku cadang dan perlengkapan pabrik | 660.570 | 833.783 | Factory spareparts and supplies |
| Tenaga kerja tidak langsung | 186.884 | 274.699 | Indirect labor |
| Asuransi | 128.710 | 107.045 | Insurance |
| Beban kantor | 109.690 | 130.708 | Office expenses |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 104.057 | 178.811 | Repairs and maintenance |
| Sewa peralatan | 58.622 | 65.260 | Equipment rental |
| Transportasi dan akomodasi | 18.547 | 32.359 | Transportation and accommodation |
| Jasa hukum dan lisensi | 9.649 | 64.519 | Legal fees and licences |
| Lain-lain | 79.903 | 108.003 | Others |
| Jumlah | <u>5.117.340</u> | <u>5.357.321</u> | Total |

Seluruh bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dibeli dari PT Pertamina EP, pihak ketiga (Catatan 15 dan 35a).

All raw materials used in production process were purchased from PT Pertamina EP, a third party (Notes 15 and 35a).

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan beban promosi dan distribusi produk.

27. SELLING EXPENSES

This account consists of promotion and distribution expenses.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | 2017 US\$ | 2016 US\$ | |
|------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| Jasa manajemen (Catatan 33a) | 2.789.626 | 2.225.608 | Management fees (Note 33a) |
| Gaji dan tunjangan | 2.728.796 | 2.164.900 | Salaries and employee welfare |
| Penyusutan (Catatan 11) | 942.764 | 921.631 | Depreciation (Note 11) |
| Beban kantor | 238.430 | 180.276 | Office expenses |
| Jasa profesional | 183.835 | 331.618 | Professional fees |
| Sewa | 153.597 | 91.851 | Rental |
| Transportasi dan akomodasi | 145.377 | 140.920 | Transportation and accommodation |
| Jasa hukum dan lisensi | 81.045 | 61.093 | Legal fees and licenses |
| Lain-lain | 269.431 | 266.406 | Others |
| Jumlah | <u>7.532.901</u> | <u>6.384.303</u> | Total |

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

29. BEBAN KEUANGAN

| | 2017 US\$ | 2016 US\$ | |
|---------------------------------------|------------------|------------------|---|
| Bunga atas pinjaman utang bank | 4.310.764 | 3.802.414 | Interest on bank loans |
| Amortisasi biaya transaksi utang bank | 327.670 | 96.549 | Amortisation of bank loan transaction costs |
| Biaya bank | 57.740 | 5.620 | Bank charges |
| Jumlah | <u>4.696.174</u> | <u>3.904.583</u> | Total |

29. FINANCE COSTS

30. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

| | 2017 US\$ | 2016 US\$ | |
|---|--------------------|------------------|--|
| Pajak kini | | | Current tax |
| Perusahaan | (1.580.907) | (247.369) | The Company |
| Penyesuaian diakui tahun berjalan sehubungan dengan pajak kini periode sebelumnya (Catatan 9) | (849.410) | - | Adjustment recognized in the current year in connection with current tax of prior periods (Note 9) |
| Sub-jumlah | <u>(2.430.317)</u> | <u>(247.369)</u> | Sub-total |
| Pajak tangguhan | | | Deferred tax |
| Perusahaan | 167.440 | 108.672 | The Company |
| Entitas anak | 201.662 | 48.306 | Subsidiaries |
| Sub-jumlah | <u>369.102</u> | <u>156.978</u> | Sub-total |
| Jumlah - bersih | <u>(2.061.215)</u> | <u>(90.391)</u> | Total - net |

Income tax expense of the Group consists of the following:

| <u>Pajak Kini</u> | | | <u>Current Tax</u> |
|---|--------------------|------------------|---|
| Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: | | | The reconciliations between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows: |
| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
| | US\$ | US\$ | |
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4.252.470 | 244.885 | Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Rugi sebelum pajak entitas anak - sebelum eliminasi | <u>(1.172.575)</u> | <u>(358.446)</u> | Loss before tax of subsidiaries - before elimination |
| Laba sebelum pajak Perusahaan | <u>5.425.045</u> | <u>603.331</u> | Profit before tax of the Company |
| Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut: | | | Computation of current tax expense are as follows: |
| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
| | US\$ | US\$ | |
| Laba sebelum pajak Perusahaan | <u>5.425.045</u> | <u>603.331</u> | Profit before tax of the Company |
| Perbedaan temporer: | | | Temporary differences: |
| Beban imbalan pasca kerja | 424.196 | 205.245 | Post-employment benefits |
| Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal | 245.564 | 381.778 | Difference between commercial and fiscal depreciation |
| Bonus | <u>-</u> | <u>(43.661)</u> | Bonus |
| Jumlah | <u>669.760</u> | <u>543.362</u> | Total |
| Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: | | | Nondeductible expenses (nontaxable income): |
| Beban dalam bentuk natura | 181.670 | 59.694 | Benefits in kind |
| Donasi dan kontribusi | 52.232 | 18.598 | Donations and contributions |
| Representasi | 19.600 | 12.236 | Representation |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final | (13.418) | (10.253) | Interest income subject to final tax |
| Lain - lain | <u>(11.267)</u> | <u>9.865</u> | Others |
| Jumlah | <u>228.817</u> | <u>90.140</u> | Total |
| Laba kena pajak - Perusahaan | <u>6.323.622</u> | <u>1.236.833</u> | Taxable income - the Company |
| Beban dan utang pajak kini (pajak dibayar dimuka) dalam adalah sebagai berikut: | | | Current tax expense and payable (prepaid tax) are as follows: |
| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
| | US\$ | US\$ | |
| Beban pajak kini - Perusahaan | 1.580.907 | 247.369 | Current tax expense - the Company |
| Dikurangi pajak dibayar dimuka | | | Less prepaid taxes |
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 22 | 460.543 | 393.762 | Article 22 |
| Pasal 23 | - | 56.618 | Article 23 |
| Pasal 25 | <u>594.372</u> | <u>848.370</u> | Article 25 |
| Jumlah | <u>1.054.915</u> | <u>1.298.750</u> | Total |
| (Utang pajak) pajak dibayar dimuka - Perusahaan (Catatan 9 dan 17) | <u>(525.992)</u> | <u>1.051.381</u> | Current (tax payable) prepaid tax - the Company (Notes 9 and 17) |

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

| | 01/01/2017 | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i> | Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i> | 31/12/2017 | |
|--------------------------------|--------------------|---|---|--------------------|-------------------------------|
| | US\$ | US\$ | US\$ | US\$ | |
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Liabilitas imbalan kerja | 205.930 | 106.049 | 32.892 | 344.871 | Employee benefits obligation |
| Bonus | 96.547 | - | - | 96.547 | Bonus |
| Aset tetap | 242.615 | 61.391 | - | 304.006 | Property, plant and equipment |
| Entitas anak | | | | | Subsidiaries |
| Rugi fiskal | 2.321.480 | 239.284 | - | 2.560.764 | Fiscal loss |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 28.279 | 57.380 | (2.313) | 83.346 | Employee benefits obligation |
| Aset tetap | (16.359) | (95.002) | - | (111.361) | Property, plant and equipment |
| <i>Cashflow hedges</i> | <i>(2.127.177)</i> | <i>-</i> | <i>314.119</i> | <i>(1.813.058)</i> | Cashflow hedges |
| Aset pajak tangguhan - bersih | <u>751.315</u> | <u>369.102</u> | <u>344.698</u> | <u>1.465.115</u> | Deferred tax asset - net |

| | 01/01/2016 | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i> | Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income *</i> | 31/12/2016 * | |
|--------------------------------|------------------|---|---|--------------------|-------------------------------|
| | US\$ | US\$ | US\$ | US\$ | |
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 164.825 | 41.049 | 56 | 205.930 | Employee benefits obligation |
| Bonus | 105.279 | (8.732) | - | 96.547 | Bonus |
| Aset tetap | 166.260 | 76.355 | - | 242.615 | Property, plant and equipment |
| Entitas anak | | | | | Subsidiaries |
| Rugi fiskal | 2.273.707 | 47.773 | - | 2.321.480 | Fiscal loss |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 18.360 | 5.909 | 4.010 | 28.279 | Employee benefits obligation |
| Aset tetap | (10.983) | (5.376) | - | (16.359) | Property, plant and equipment |
| <i>Cashflow hedges</i> | <i>-</i> | <i>-</i> | <i>(2.127.177)</i> | <i>(2.127.177)</i> | Cashflow hedges |
| Aset pajak tangguhan - bersih | <u>2.717.448</u> | <u>156.978</u> | <u>(2.123.111)</u> | <u>751.315</u> | Deferred tax asset - net |

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PAU mempunyai akumulasi kerugian fiskal masing-masing sebesar US\$ 10.234.054 dan US\$ 9.285.915. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan kepada pendapatan kena pajak yang terjadi selama masa lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut terjadi.

Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan kepada pendapatan kena pajak yang terjadi selama masa lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut terjadi.

As of December 31, 2017 and 2016, PAU had accumulated fiscal losses amounting to US\$ 10,243,054 and US\$ 9,285,915, respectively. According to tax regulation, such losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

According to tax regulation, such losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

PAU mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari seluruh rugi fiskal karena manajemen PAU berkeyakinan bahwa PAU akan dapat menggunakan rugi fiskal tersebut terhadap penghasilan kena pajak PAU dimasa yang akan datang (Catatan 4).

PAU recognized deferred tax asset arising from all of its fiscal loss as PAU management believes that PAU will be able to utilize its fiscal losses against its future taxable income (Note 4).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

| | 2017 US\$ | 2016 US\$ | |
|--|--------------------|------------------|---|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4.252.470 | 244.885 | Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Rugi sebelum pajak entitas anak | <u>(1.172.575)</u> | <u>(358.446)</u> | Loss before tax of subsidiaries |
| Laba sebelum pajak Perusahaan | <u>5.425.045</u> | <u>603.331</u> | Profit before tax of the Company |
| Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif | 1.356.262 | 120.669 | Income tax at effective tax rate |
| Pengaruh pajak atas manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal | 57.205 | 18.028 | Tax effect of nontaxable income |
| Penyesuaian diakui tahun berjalan sehubungan dengan pajak kini periode sebelumnya | <u>849.410</u> | <u>-</u> | Adjustment recognized in the current year in connection with current tax of prior periods |
| Beban pajak penghasilan Perusahaan | 2.262.877 | 138.697 | Income tax expense of the Company |
| Manfaat pajak penghasilan entitas anak | <u>(201.662)</u> | <u>(48.306)</u> | Income tax benefit of subsidiaries |
| Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih | <u>2.061.215</u> | <u>90.391</u> | Total Income Tax Expense - Net |

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 152 dan 156 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Imbalan ini merupakan rencana imbalan pasti yang tidak didanai.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded post-employment benefits to employees in accordance with the Law No. 13/2003. Number of employees entitled to post-employment benefits are 152 and 156 employees at December 31, 2017 and 2016, respectively. The post-employment benefit is a defined benefit plan that is unfunded.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefits are as follows:

| | 2017 US\$ | 2016 US\$ | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Biaya jasa kini | 293.185 | 238.140 | Current service costs |
| Biaya jasa lalu | 9.808 | - | Past service costs |
| Biaya bunga | <u>116.699</u> | <u>93.626</u> | Interest costs |
| Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi | <u>419.692</u> | <u>331.766</u> | Components of defined benefit costs recognized in profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto: | | | Remeasurement on the net defined benefit liability: |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman | (55.479) | (68.047) | Actuarial gain and loss from experience adjustments |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial atas perubahan asumsi demografis | (22.696) | - | Actuarial gain and loss from change in demographic assumptions |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan | <u>200.492</u> | <u>84.364</u> | Actuarial gain and loss from change in financial assumptions |
| Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | <u>122.317</u> | <u>16.317</u> | Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income |
| Jumlah | <u><u>542.009</u></u> | <u><u>348.083</u></u> | Total |

Dari biaya tahun berjalan, nihil dan US\$ 232.236 masing-masing termasuk dalam beban pokok penjualan tahun 2017 dan 2016 dan US\$ 419.692 dan US\$ 99.530 masing-masing termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2017 dan 2016.

Of the expense for the year, nil and US\$ 232,236 were included in cost of sales in 2017 and 2016, respectively, while US\$ 419,692 and US\$ 99,530 were included in general and administrative expenses in 2017 and 2016, respectively.

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Grup sehubungan imbalan pasca kerja adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

| | 2017 US\$ | 2016 US\$ | |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai | 1.416.717 | 1.067.237 | Beginning balance of present value of unfunded obligations |
| Biaya jasa kini | 293.185 | 238.140 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu | 9.808 | - | Past service cost |
| Biaya bunga | 116.699 | 93.626 | Interest cost |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman | (55.479) | (68.047) | Actuarial gains and losses from experience adjustment |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial dari perubahan demografis | (22.696) | - | Actuarial gains and losses from change in demographic assumptions |
| Dampak karyawan transfer keluar | (102.651) | - | Effect of employee transferred out |
| Pembayaran imbalan | (129.497) | (1.239) | Benefits paid |
| Keuntungan dan kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan | 200.492 | 84.364 | Actuarial gains and losses from change in financial assumptions |
| Keuntungan dan kerugian selisih kurs | <u>(13.709)</u> | <u>2.636</u> | Loss and gain on foreign exchange |
| Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai | <u><u>1.712.869</u></u> | <u><u>1.416.717</u></u> | Ending balance of present value of unfunded obligations |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.523.616 (meningkat menjadi US\$ 1.881.221) pada tahun 2017 dan berkurang sebesar US\$ 1.286.162 (meningkat menjadi US\$ 1.551.355) pada tahun 2016.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 1.942.047 (turun menjadi US\$ 1.520.169) pada tahun 2017 dan meningkat sebesar US\$ 1.592.542 (turun menjadi US\$ 1.263.352) pada tahun 2016.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Biaya imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 2017 | 2016 | |
|---------------------------------|----------------|----------------|--|
| Tingkat diskonto per tahun | 7,00% - 7,50% | 8,25% - 8,50% | Discount rate per annum |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 12% | 12% | Future salary increment rate per annum |
| Tingkat mortalitas | 100% TMI3 | 100% TMI3 | Mortality rate |
| Tingkat cacat | 5% TMI3 | 5% TMI3 | Disability rate |
| Usia pensiun normal | 56 tahun/ year | 55 tahun/ year | Normal retirement age |

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease to US\$ 1,523,616 (increase to US\$ 1,881,221) in 2017 and decrease to US\$ 1,268,162 (increase to US\$ 1,551,355 in 2016).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase to US\$ 1,942,047 (decrease to US\$ 1,520,169) in 2017 and increase to US\$ 1,592,542 (decrease to US\$ 1,263,352) in 2016.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The employee benefits obligation valuation was carried out using the following key assumptions:

32. LABA PER SAHAM

| | 2017 US\$ | 2016 US\$ |
|--|----------------------|----------------------|
| <u>Laba</u> | | |
| Laba untuk perhitungan laba per saham dasar | <u>2.557.643</u> | <u>276.139</u> |
| <u>Jumlah saham</u> | | |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar | <u>9.058.823.529</u> | <u>9.058.823.529</u> |

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham untuk tahun 2016 telah disesuaikan untuk mencerminkan efek pemecahan saham pada tanggal 9 Oktober 2017 dan penambahan saham pada bulan Februari 2018 (Catatan 22).

32. EARNINGS PER SHARE

| | 2017 US\$ | 2016 US\$ |
|--|----------------------|----------------------|
| <u>Earnings</u> | | |
| Earnings for computation of basic earnings per share | <u>2.557.643</u> | <u>276.139</u> |
| <u>Number of shares</u> | | |
| Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share | <u>9.058.823.529</u> | <u>9.058.823.529</u> |

The weighted average number of shares for the purposes of computation of basic earnings per share for 2016 has been adjusted to reflect the effect of stocks split on October 9, 2017 and rights issue in February 2018 (Note 22).

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- PT Ramaduta Teltaka (RT) dan PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS) adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Akraya International (Akraya) adalah pemegang saham utama TAS.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Pada tanggal 27 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dan Jasa Tambahan dengan Akraya, dimana Akraya harus memberikan jasa tertentu kepada Perusahaan sebagaimana tercantum dalam perjanjian tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya yang ditentukan kepada manajemen Akraya. Perjanjian ini terakhir diubah tanggal 11 Januari 2011, dimana perjanjian ini akan berakhir pada:
 - Tanggal dimana kontrak pasokan bahan baku gas dengan Pertamina berakhir dengan atau tanpa perpanjangan kontrak tersebut; atau

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Ramaduta Teltaka (RT) and PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS) are the Company's stockholders.
- PT Akraya International (Akraya) is the major shareholder of TAS.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- On November 27, 2007, the Company entered into Agreement for Rendering Management Services and Additional Service with Akraya, whereby Akraya shall provide certain services to the Company as stated in such agreement. As compensation, the Company shall pay Akraya a certain management fee. Agreement was last amended on January 11, 2011, in which the agreement will expire on:
 - The date when the raw material gas supply contract with Pertamina ended with or without extension of the contract; or

- Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa proses produksi elpiji, kondensat dan propana Perusahaan tidak layak lagi secara komersial atau terdapat keadaan ketidakmampuan untuk mendapatkan gas alam mentah selama periode yang memadai; atau
- Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa eksistensi dari Perusahaan dan Akraya tidak berkelanjutan lagi.

Perjanjian diatas akan tetap berlaku walaupun terjadi perubahan pemegang saham atau transfer usaha Perusahaan kepada entitas lain.

Sehubungan dengan Perjanjian tersebut di atas, Perusahaan mengadakan perjanjian lain dengan Akraya pada tanggal 30 Desember 2010, dimana Akraya akan menyediakan jasa tertentu untuk meningkatkan operasi, menciptakan interaksi secara proaktif antara tim pabrik dengan pemasok teknologi, memperkuat pemasaran kondensat untuk mengoptimalkan pendapatan, dan memulai proyek baru bagi Perusahaan. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar fee kepada manajemen Akraya. Jasa manajemen yang dibayarkan kepada Akraya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 1.740.754 dan US\$ 1.335.365 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

- b. TAS dan Perusahaan adalah sponsor dana proyek PAU (Catatan 35e).
- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 353.550 dan US\$ 310.119.

34. SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak dalam industri pemurnian LPG. Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu pemurnian LPG.

Manajemen berpendapat bahwa informasi segmen usaha adalah tidak material.

Penjualan LPG adalah 100% dan 80,27% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

- The date when there is reasonable assurance that the process of production of the Company's LPG, condensate and propane is no longer commercially viable or there is a state of inability to obtain raw natural gas during periods of sufficient; or
- The date when there is reasonable assurance that the existence of the Company and Akraya is no longer sustainable.

The agreement above will remain in force despite of a change in shareholders or transfer of business (business transfer) of the Company to another entity.

In connection with the above-mentioned agreement, the Company entered into another agreement with Akraya on December 30, 2010, in which Akraya will enhance and optimize the Company's operation, create a proactive interface between the plant team and technology suppliers, strengthen condensate marketing to optimize returns, and initiate additional projects for the Company. As compensation, the Company will pay the fees to Akraya's management. Management fee incurred to Akraya for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to US\$ 1,740,754 and US\$ 1,335,365, respectively, were recorded as part of general and administrative expenses (Note 28).

- b. TAS and the Company are the sponsors of PAU's project fund (Note 35e).
- c. Total salaries and benefits granted to Directors and Commissioners of the Group for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$ 353,550 and US\$ 310,119, respectively.

34. OPERATING SEGMENTS

The Company operates in the LPG refining industry. The Company has only one main business segment, which is LPG refining.

Management believes that the business segment information is immaterial.

Sales of LPG represent 100% and 80.27% of total revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("JOA") dengan OBP, entitas anak. OBP memiliki izin yang diperlukan untuk mengoperasikan kilang elpiji kecil untuk produksi elpiji, kondensat, dan propane, dan OBP memperoleh kontrak pasokan bahan baku gas dari PT Pertamina EP ("PEP") selama 15 tahun berikutnya atau sampai pengiriman kuantitas jumlah kontrak terpenuhi. Perusahaan memiliki semua sumber daya dan pendanaan yang diperlukan untuk membangun, memiliki dan menjalankan pabrik kilang elpiji. Perusahaan dan OBP bersama-sama mengoperasikan dan menjalankan bisnis elpiji. Kedua pihak sepakat bahwa bahan baku gas yang dibeli dari PT Pertamina EP dengan OBP akan diproses di pabrik elpiji Perusahaan. JOA telah diubah pada tanggal 20 September 2007 dan 28 Desember 2008.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, PT Pertamina EP (PEP) dan OBP menandatangani kesepakatan bersama yang menyetujui perubahan harga pembelian gas dan pemrosesan kondensat. PEP akan membayar biaya pemrosesan kepada Perusahaan atas penyerahan kondensat.

JOA telah diubah beberapa kali; dan pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan dan OBP menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban atas Perjanjian Jual Beli Gas; dimana, OBP akan mengalihkan semua hak kepemilikan dan kepentingan atas Perjanjian Jual Beli Gas yang dimilikinya kepada Perusahaan. Perjanjian ini akan efektif bila telah disahkan oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas). Sampai laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perjanjian tersebut belum disahkan oleh SKK Migas.

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di OBP (Catatan 40).

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On October 11, 2006, the Company entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with OBP, a subsidiary. OBP owns the necessary licenses to operate a mini LPG refinery plant for production of LPG, condensate, and propane, and OBP is awarded a raw feed gas supply contract by PT Pertamina EP ("PEP") over the next 15 years or until the delivery of the total contract quantity is fulfilled. The Company has all the required resources and funding to construct, own and run the LPG refinery plant. The Company and OBP shall jointly operate and run the LPG business. Both parties agreed that the raw gas purchased from PT Pertamina EP by OBP shall be processed in the LPG plant of the Company. The JOA has been amended on September 20, 2007 and December 28, 2008.

On October 16, 2012, PT Pertamina EP ("PEP") and OBP entered into a mutual agreement regarding a new gas purchase price and handling fee of condensate. PEP will pay handling fee to the Company on delivery of condensate.

The JOA has been amended several times; and on December 13, 2012, the Company and OBP entered into Novation of Sales Purchase Agreement; whereas, OBP will be novating all the ownership right of the raw feed gas supply contract to the Company. This novation agreement will become effective upon approval by Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas). As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Novation Agreement has not been approved by SKK Migas.

In May 2017, the Company acquired 99.99% ownership shares in OBP (Note 40).

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan Pertamina, di mana Pertamina akan menjual Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan setiap harinya untuk memasok sejumlah 110 MT atau jumlah kontrak tahunan 36.300 MT; jumlah kuantitas kontrak 108.900 MT. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun mulai dari tanggal efektif dan sampai semua jumlah kuantitas kontrak telah terpenuhi. Selanjutnya, perjanjian ini dapat diperpanjang dengan permintaan tertulis oleh Perusahaan dalam waktu enam (6) bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini. Pada tanggal 13 Agustus 2013, perjanjian ini telah diperpanjang selama 5 tahun.
- c. Pada tanggal 27 Pebruari 2013, PAU menandatangani perjanjian Engineering, Procurement, and Construction Services ("EPC") dengan Toyo Engineering Corporation ("TEC") dan PT Inti Karya Persada Tehnik (Kontraktor) untuk pembangunan pabrik amonia. Perjanjian dengan TEC telah selesai dan diakhiri pada tanggal 22 Oktober 2015. Hasil pekerjaan TEC telah diserahkan ke PAU dan dikapitalisasi di aset tetap dalam proses pembangunan (Catatan 10 dan 11).
- Untuk melanjutkan pembangunan pabrik amonia, pada tanggal 22 Juni 2015, PAU menandatangani perjanjian EPC yang baru dengan PT Rekayasa Industri senilai US\$ 507.680.000.
- d. Pada tanggal 26 Mei 2015, PAU memperoleh fasilitas-fasilitas dari Bank UOB sebagai berikut:
1. Fasilitas Pinjaman Pajak Pertambahan Nilai
- PAU memperoleh fasilitas sebesar US\$ 40.000.000 yang dapat digunakan untuk membayar pajak domestik atas pertambahan nilai pekerjaan domestik *Engineering Procurement and Construction* ("EPC"). Pada tanggal 31 Agustus 2017 PAU telah menggunakan fasilitas ini. Fasilitas ini efektif sampai 3 tahun dari tanggal penarikan.
- b. On August 14, 2007, the Company entered into LPG Sales Agreement with Pertamina, wherein the former shall sell LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company is required to supply a daily contract quantity of 110 MT or an annual contract quantity of 36,300 MT; total contract quantity is 108,900 MT. This agreement shall be valid over three (3) years period starting from the effective date and until the full contract quantity has been fulfilled. Further, this agreement can be extended by written request by the Company within six (6) months prior to the expiration of this agreement. On August 13, 2013, this agreement has been extended for 5 years.
- c. On February 27, 2013, PAU signed an agreement for Engineering, Procurement, and Construction Services ("EPC") with Toyo Engineering Corporation ("TEC") and PT Inti Karya Persada Tehnik (Contractor) for the construction of the ammonia plant. The agreement with TEC has been completed and was terminated on October 22, 2015. The result of TEC's work has been delivered to PAU and capitalized in construction in progress (Notes 10 and 11).
- To continue the construction of ammonia plant, on June 22, 2015, PAU signed a new agreement for EPC with PT Rekayasa Industri amounting to US\$ 507,680,000.
- d. On May 26, 2015, PAU obtained facilities from Bank UOB as follow:
1. Value Added tax (VAT) loan facility
- PAU obtained a facility amounting to US\$ 40,000,000 to fund domestic VAT on Engineering Procurement and Construction ("EPC"). As of August 31, 2017, PAU has used this facility. This facility is effective up to 3 years after the first drawdown.

2. *Standby Letter of Credit (SBLC)*

PAU menandatangani perjanjian jual beli gas ("GSA") dengan *Joint Operating Body* Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS) pada tanggal 13 Maret 2014. JOBPMTS akan menyalurkan gas kepada PAU selama 30 bulan dari tanggal perjanjian GSA.

Sehubungan dengan perjanjian ini, PAU memperoleh fasilitas bank garansi sebesar US\$ 6.600.000 untuk menjamin pengiriman gas dan US\$ 50.000.000 untuk menjamin pembayaran GSA. Biaya untuk fasilitas US\$ 6.600.000 adalah 1% per tahun dan 0,5% per tahun setiap tahun berikutnya. PAU telah membayar biaya fasilitas ini selama tahun berjalan yang dicatat sebagai beban tanggungan (Catatan 14). Biaya fasilitas atas US\$ 50.000.000 masih dalam proses penentuan oleh kedua belah pihak.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan dua belas bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas dan sedang diperpanjang dengan pemberitahuan dari kedua belah pihak. Sampai dengan 31 Desember 2017, fasilitas ini belum digunakan.

3. *Revolving Credit Facility*

PAU memperoleh fasilitas sebesar US\$ 10.000.000 untuk kebutuhan modal kerja pada saat operasi komersial. Biaya atas fasilitas yang akan dibayar sedang dalam proses penentuan oleh PAU dan Bank UOB. Sampai dengan 31 Desember 2017, fasilitas ini belum digunakan. Fasilitas ini dijamin oleh *pari-passu security sharing* dengan pinjaman IFC.

- e. Perusahaan dan PT Trinugraha Akraya Sejahtera ("TAS") adalah sponsor pinjaman IFC yang digunakan PAU untuk pembangunan proyek amonia. IFC mensyaratkan Perusahaan dan TAS untuk menjamin ketersediaan dana untuk pembangunan proyek secara kontinyu. Maka pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan TAS menandatangani perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank Singapore. Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sebesar US\$ 49.400.000 untuk menjamin pendanaan pembangunan proyek. Surat kredit hanya akan digunakan apabila terdapat kekurangan biaya semua pinjaman IFC telah digunakan.

2. Standby Letter of Credit (SBLC)

PAU entered into a Gas Sales and Purchase Agreement ("GSA") with Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi ("JOBPMTS") dated March 13, 2014. The JOBPMTS will supply gas to PAU for 30 months from the GSA date.

In relation to this agreement, PAU obtained a facility on bank guarantee amounting to US\$ 6,600,000 to guarantee the gas delivery and US\$ 50,000,000 to guarantee the GSA payment. The upfront fee for the US\$ 6,600,000 is at 1% per annum and 0.5% on each anniversary. PAU has paid the upfront fee during the year which was recorded as deferred charges (Note 14). The upfront fee for the US\$ 50,000,000 is yet to be determined by both parties.

This facility is effective up to twelve months from the date of facility agreement and is being renewed upon the notification by both parties. As of December 31, 2017, this facility has not been used.

3. Revolving Credit Facility

PAU obtained a facility amounting to US\$ 10,000,000 for working capital purposes for its commercial operations. The upfront fee and commitment fee to be paid is in the process to be determined by PAU and Bank UOB. As of December 31, 2017, this facility has not been used. This facility is secured by *pari-passu security sharing* with IFC loan.

- e. The Company and PT Trinugraha Akraya Sejahtera ("TAS") are the sponsors of the IFC loan used by PAU to develop the ammonia project. IFC required the Company and TAS to continually guarantee the availability of fund for a project development. Hence, on March 31, 2016, the Company and TAS entered into a Credit Agreement with Standard Chartered Bank Singapore. In relation to this agreement, the Company obtained credit facilities amounting to US\$ 49,400,000 to guarantee the funding of project development. The credit letter will be issued only if there is a cost overrun in project development, after utilizing all IFC loan facility has been used.

Biaya *upfront* untuk fasilitas ini adalah 1% dan biaya surat kredit dihitung pada tarif 2,8% per tahun pada jumlah yang terhutang dari masing-masing surat kredit.

Suku bunga pada masing-masing pinjaman untuk masing-masing jangka waktu adalah suku bunga persentase per tahun yang sama dengan agregat dari:

- i. Margin;
- ii. LIBOR.

Pada 31 Desember 2017, fasilitas ini belum digunakan, sehingga biaya *upfront* yang sudah dibayar dicatat di beban tanggungan (Catatan 14).

- f. Pada tanggal 7 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian jasa fasilitas dengan Genesis International Holdings (Genesis). Dalam perjanjian ini, Genesis bertindak sebagai fasilitator untuk mendapatkan *Standby Letter of Credit* ("SBLC") dari JP Morgan Chase Singapore (JPM) sebesar US\$ 15.000.000 untuk menjamin pendanaan pembangunan proyek amonia. Jangka waktu atas SBLC sampai dengan 24 bulan dari tanggal penerbitan perjanjian.

Biaya *upfront* untuk fasilitas ini adalah 3% per tahun dari nilai SBLC. Pembayaran pertama 3% akan dibayar sebelum pencairan SBLC dan selanjutnya 3% akan dibayar setiap tahun tanggal penarikan SBLC. Genesis bertanggung jawab untuk membayar biaya *upfront* ke JPM. Genesis membebankan biaya ini ke Perusahaan.

Bila surat kredit diterbitkan oleh JPM ke Genesis, Genesis akan menagih ke Perusahaan. Sehingga, Perusahaan akan terhutang ke Genesis dengan bunga 10% per tahun atas nilai yang terhutang. Pada 31 Desember 2017, tidak ada surat kredit yang diterbitkan. Biaya *upfront* dicatat sebagai biaya yang ditangguhkan (Catatan 14).

The upfront fee of this facility is 1% and letter of credit fee is computed at the rate of 2.8% per annum on the outstanding amount of each letter of credit.

The rate of interest on each loan for each term is percentage rate per annum equal to the aggregate of the applicable:

- i. Margin;
- ii. LIBOR.

As of December 31, 2017, this facility has not been used yet, hence the upfront fee that has been paid is recognized as deferred charges (Note 14).

- f. On June 7, 2016, the Company entered into a facilitation services agreement with Genesis International Holdings (Genesis). In the agreement, Genesis acts as facilitator to obtain *Standby Letter of Credit* ("SBLC") from JP Morgan Chase Singapore (JPM) amounting to US\$ 15,000,000 to guarantee the funding for development of ammonia project. The maturity date of the SBLC is up to 24 months from date of issuance.

The upfront fee of this facility is 3% per annum of the SBLC amount to facilitator. The first 3% shall be paid before the issuance of SBLC and further 3% shall be paid on the anniversary of the SBLC. Genesis is responsible to pay this upfront fee to JPM. Genesis charged such fee to the Company.

In the event of any letter of credit issued by JPM to Genesis, Genesis will charge the Company. As a result, the Company will be liable to Genesis with interest of 10% per annum over the outstanding amount. As of December 31, 2017, there is no letter of credit issued. The upfront fee is recorded as deferred charges (Note 14).

36. KONSENTRASI RISIKO

Seperti dijelaskan dalam Catatan 35a, Perusahaan membeli semua bahan baku dari Pertamina EP, Badan Usaha Milik Negara. Saat ini, tidak ada sumber lain dari gas alam mentah yang dekat lokasi pabrik elpiji Perusahaan. Gangguan pasokan gas alam mentah dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan elpiji, propana dan kondensat dan kemungkinan kerugian penjualan, yang akan berdampak buruk pada hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak tersebut dengan Pertamina EP dapat mengakibatkan penghentian bisnis Perusahaan.

36. CONCENTRATED RISK

As described in Note 35a, the Company buys all of its raw materials (raw feed gas) solely from Pertamina EP, a State-Owned Enterprise. Currently, there is no other source of raw feed gas within the proximity of the Company's LPG plant location. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, Propane and Condensate and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contract with Pertamina EP could result in cessation of the business of the Company.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

At December 31, 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

| | Mata uang asing/ Foreign Currencies | 31/12/2017 | | 31/12/2016 | | |
|-------------------------------------|---|-------------------|---|-------------------|---|--|
| | | Jumlah/ Amount | Setara dengan/ Equivalent in US\$ | Jumlah/ Amount | Setara dengan/ Equivalent in US\$ | |
| Aset | | | | | | |
| Kas dan setara kas | IDR | 14.595.490.716 | 1.077.317 | 6.946.371.692 | 516.997 | Cash and cash equivalents |
| | Yen | 16.337 | 145 | 31.435 | 270 | |
| | SGD | 4 | 5 | 4 | 3 | |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga | IDR | 1.623.307.812 | 119.819 | 2.083.547.382 | 155.072 | Other accounts receivable from third parties |
| Pajak dibayar dimuka | IDR | 7.680.192.725 | 566.888 | 7.515.883.424 | 559.384 | Prepaid taxes |
| Jumlah aset | | | 1.764.174 | | 1.231.726 | Total assets |
| Liabilitas | | | | | | |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | IDR | - | - | 3.402.949.156 | 253.271 | Trade accounts payable to third parties |
| Beban akrual | IDR | 2.239.132.152 | 165.274 | 2.941.032.912 | 218.892 | Accrued expenses |
| Utang bank | IDR | 373.784.822.064 | 27.589.668 | 195.981.365.568 | 14.586.288 | Bank loans |
| Jumlah liabilitas | | | 27.754.942 | | 15.058.451 | Total liabilities |
| Liabilitas Bersih | | | (25.990.768) | | (13.826.725) | Net Liabilities |

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| | 31/12/2017 US\$ | 31/12/2016 US\$ | Foreign currencies |
|-----------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Mata uang asing | | | |
| IDR | 0,000073 | 0,000074 | IDR |
| 100 JPY | 0,887352 | 0,858923 | JPY 100 |
| SGD | 0,747972 | 0,692090 | SGD |

38. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN **38. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

| | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> | Liabilitas pada biaya diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> | Derivatif yang digunakan untuk <i>indung nilai/ Derivatives used for hedging</i> | |
|---|--|---|--|--|
| | US\$ | US\$ | US\$ | |
| 31 Desember 2017 | | | | December 31, 2017 |
| Aset Keuangan Lancar | | | | Current Financial Assets |
| Kas dan setara kas | 39.749.947 | - | - | - Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha dari pihak ketiga | 10.587.296 | - | - | - Trade accounts receivable from third parties |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga | 119.819 | - | - | - Other accounts receivable from third parties |
| Aset Keuangan Tidak Lancar | | | | Non-current Financial Assets |
| Aset derivatif | - | - | 7.252.229 | Derivative assets |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek | | | | Current Financial Liabilities |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | - | 3.597.825 | - | - Trade accounts payable to third parties |
| Utang lain-lain kepada pihak ketiga | - | 8.620.360 | - | - Other accounts payable to third parties |
| Akrual untuk pengeluaran barang modal | - | 76.446.583 | - | - Accrued for capital expenditures |
| Beban akrual | - | 9.528.385 | - | - Accrued expenses |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Current maturity of long-term liabilities |
| Institusi keuangan | - | 23.498.806 | - | Financial institution |
| Bank | - | 5.867.676 | - | Bank |
| Liabilitas Keuangan Jangka Panjang | | | | Non-current Financial Liabilities |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi porsi jangka pendek | | | | Long-term loan - net of current portion |
| Institusi keuangan | - | 393.874.023 | - | Financial institution |
| Bank | - | 84.956.687 | - | Bank |
| Jumlah | <u>50.457.062</u> | <u>606.390.345</u> | <u>7.252.229</u> | Total |
| | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> | Liabilitas pada biaya diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> | Derivatif yang digunakan untuk <i>indung nilai/ Derivatives used for hedging</i> | |
| | US\$ | US\$ | US\$ | |
| 31 Desember 2016 | | | | December 31, 2016 |
| Aset Keuangan Lancar | | | | Current Financial Assets |
| Kas dan setara kas | 90.840.856 | - | - | - Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha dari pihak ketiga | 7.658.361 | - | - | - Trade accounts receivable from third parties |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga | 155.072 | - | - | - Other accounts receivable from third parties |
| Aset Keuangan Tidak Lancar | | | | Non-current Financial Assets |
| Aset derivatif | - | - | 8.508.706 | Derivative assets |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek | | | | Current Financial Liabilities |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | - | 2.504.027 | - | - Trade accounts payable to third parties |
| Utang lain-lain kepada pihak ketiga | - | 218.189 | - | - Other accounts payable to third parties |
| Akrual untuk pengeluaran barang modal | - | 44.595.727 | - | - Accrued for capital expenditures |
| Beban akrual | - | 5.002.284 | - | - Accrued expenses |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Current maturity of long-term liabilities |
| Institusi keuangan | - | - | - | Financial institution |
| Bank | - | 4.270.741 | - | Bank |
| Liabilitas Keuangan Jangka Panjang | | | | Non-current Financial Liabilities |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi porsi jangka pendek | | | | Long-term loan - net of current portion |
| Institusi keuangan | - | 325.061.168 | - | Financial institution |
| Bank | - | 74.946.400 | - | Bank |
| Jumlah | <u>98.654.289</u> | <u>456.598.536</u> | <u>8.508.706</u> | Total |

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has no financial asset categorized as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL), held to maturity and available-for-sale and financial liability categorized as at FVTPL.

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen risiko modal

a. Capital risk management

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stockholders through the optimization of debt and equity balance.

Struktur modal Grup terdiri dari utang institusi keuangan (Catatan 20), utang bank (Catatan 21) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham, terdiri dari modal saham (Catatan 22), tambahan modal disetor (Catatan 23), penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non pengendali (Catatan 24).

The capital structure of the Group consists of loan from financial institution (Note 20), bank loans (Note 21) offset by cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders, comprising capital stock (Note 22), additional paid-in capital (Note 23), other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Note 24).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| | 31/12/2017 | 31/12/2016 | |
|--------------------------------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | US\$ | US\$ | |
| Pinjaman: | | | Debt: |
| Utang bank | 90.824.363 | 79.217.141 | Bank loans |
| Utang institusi keuangan | 417.372.829 | 325.061.168 | Financial institution loan |
| Kas dan setara kas | <u>(39.815.266)</u> | <u>(90.868.317)</u> | Cash and cash equivalents |
| Pinjaman - bersih | 468.381.926 | 313.409.992 | Net debt |
| Ekuitas | <u>211.698.082</u> | <u>208.140.764</u> | Equity |
| Rasio pinjaman bersih terhadap modal | <u>221%</u> | <u>151%</u> | Net debt to equity ratio |

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko harga, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk tim Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

i. Manajemen risiko harga gas

Harga gas sangat labil serta naik dan turun. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga gas akan mengalami fluktuasi yang signifikan. Grup dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga gas.

Grup yakin bahwa cara mengelola risiko fluktuasi harga gas yang paling baik adalah dengan mengelola biaya produksi dan optimisasi operasi kilang.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat dan eksposur mata uang Grup sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah adalah tidak material.

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Sebagaimana dijelaskan di Catatan 12, untuk mengatasi risiko suku bunga, PAU, entitas anak, melakukan *swap* suku bunga. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas di dalam Grup karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat suku bunga yang menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management team to assist the Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Gas price risk management

The gas prices are very unstable. Currently, there is a risk that the gas price will fluctuate significantly. The Group might be negatively impacted by the decrease in the gas price.

The Group believes that the best way to manage the gas price fluctuation is by managing the production cost and optimizing the operation of the plant.

ii. Foreign exchange risk management

The Group's functional currency is U.S. Dollar and its exchange rate exposure arises mainly from transactions denominated in Rupiah, which are mainly the operating expenses. However, the Group's operating expenses which are transacted in Rupiah currency is immaterial.

iii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. As disclosed in Note 12, in order to manage interest rate risk, PAU, a subsidiary, entered into an interest rate swap. The risk on interest rate is limited to the rest of the group as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. The Group has a policy of obtaining financing that would provide reasonable interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas (v) dibawah.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing akan turun/naik sebesar US\$ 1.272.820 dan US\$ 920.047. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan pihak kedua dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The Group's exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table in (v) below.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the years ended December 31, 2017 and 2016 would decrease/increase by US\$ 1,272,820 and US\$ 920,047, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade and other accounts receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered into with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri Pertambangan, Minyak dan Gas di Indonesia. Untuk 31 Desember 2017 dan 2016, dua pelanggan Grup memiliki kontribusi 100% dari jumlah penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah badan usaha milik negara dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Dewan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan manajemen kebutuhan likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

The Group's customer base is concentrated in the Mining, Oil and Gas industry in Indonesia. For December 31, 2017 and 2016, two customers accounted for 100% of the total sales. Management believes that the credit risk is limited as the Group's customers are the state-owned enterprises and the Group did not experience any difficulties in collecting its receivables.

v. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, which are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued

| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1-3 bulan/ 1-3 months | 3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year | | | Jumlah/ Total | |
|---------------------------------------|---|---|--------------------------|---|--------------------|--------------------|----------------------|---|
| | | | | US\$ | US\$ | US\$ | | |
| 31 Desember 2017 | | | | | | | | December 31, 2017 |
| Tanpa bunga | | | | | | | | Non-interest bearing |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | | 1.209.021 | 2.388.804 | - | - | - | 3.597.825 | Trade payable to third parties |
| Utang lain-lain kepada pihak keiga | | - | 8.620.360 | - | - | - | 8.620.360 | Other accounts payable to a third party |
| Akrual untuk pengeluaran barang modal | | - | 76.446.584 | - | - | - | 76.446.584 | Accrued for capital expenditures |
| Beban akrual | | - | - | 9.528.385 | - | - | 9.528.385 | Accrued expenses |
| Instrumen suku bunga variabel | | | | | | | | Variable interest rate instruments |
| Utang bank | 5 - 9 | 855.083 | 1.667.107 | 34.311.705 | 68.591.560 | 221.307 | 105.646.762 | Bank loans |
| Utang institusi keuangan | 4,3 - 5,3 | 156.412 | 615.220 | 704.876.184 | 43.898.183 | 38.447.935 | 787.993.934 | Financial institution loan |
| Instrumen suku bunga tetap | | | | | | | | Fixed interest rate instruments |
| Utang institusi keuangan | 12 | 81.270 | 319.662 | 1.576.638 | 7.915.698 | 24.741.297 | 34.634.565 | Financial institution loan |
| Jumlah | | <u>2.301.786</u> | <u>90.057.737</u> | <u>750.292.912</u> | <u>120.405.441</u> | <u>63.410.539</u> | <u>1.026.468.415</u> | Total |
| 31 Desember 2016 | | | | | | | | December 31, 2016 |
| Tanpa bunga | | | | | | | | Non-interest bearing |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | | 931.756 | 1.572.271 | - | - | - | 2.504.027 | Trade payable to third parties |
| Utang lain-lain kepada pihak ketiga | | - | 218.189 | - | - | - | 218.189 | Other accounts payable to third parties |
| Akrual untuk pengeluaran barang modal | | - | 44.595.727 | - | - | - | 44.595.727 | Accrued for capital expenditures |
| Beban akrual | | - | - | 5.002.284 | - | - | 5.002.284 | Accrued expenses |
| Instrumen suku bunga variabel | | | | | | | | Variable interest rate instruments |
| Utang bank | 5 - 9 | - | - | 3.904.418 | 76.185.152 | - | 80.089.570 | Bank loans |
| Utang institusi keuangan | 4,3 - 5,3 | - | - | - | 224.472.896 | 183.340.620 | 407.813.516 | Financial institution loan |
| Instrumen suku bunga tetap | | | | | | | | Fixed interest rate instruments |
| Utang institusi keuangan | 12 | - | - | - | 9.893.268 | 24.741.297 | 34.634.565 | Financial institution loan |
| Jumlah | | <u>931.756</u> | <u>46.386.187</u> | <u>8.906.702</u> | <u>310.551.316</u> | <u>208.081.917</u> | <u>574.857.878</u> | Total |

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tidak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkanannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1-3 bulan/ 1-3 months | 3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year | | Jumlah/ Total | |
|-------------------------------------|---|---|--------------------------|---|----------|-------------------|--|
| | | | | US\$ | US\$ | | |
| 31 Desember 2017 | | | | | | | December 31, 2017 |
| Tanpa bunga | | | | | | | Non-interest bearing |
| Piutang usaha dari pihak ketiga | | 7.225.471 | 3.361.825 | - | - | 10.587.296 | Trade accounts receivable from third parties |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga | | 119.819 | - | - | - | 119.819 | Other accounts receivable from third parties |
| Instrumen suku bunga variabel | | | | | | | Variable interest rate instruments |
| Bank | 2 - 4 | 20.342.445 | - | - | - | 20.342.445 | Banks |
| Instrumen suku bunga tetap | | | | | | | Fixed interest rate instruments |
| Bank | 1,32 | - | 20.264.000 | - | - | 20.264.000 | Banks |
| Jumlah | | <u>27.687.735</u> | <u>23.625.825</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>51.313.560</u> | Total |

| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1-3 bulan/ 1-3 months | 3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year | 1-5 tahun/ 1-5 years | Jumlah/ Total | |
|--|---|--|--------------------------|---|-------------------------|------------------|---|
| | % | US\$ | US\$ | US\$ | US\$ | US\$ | |
| 31 Desember 2016 | | | | | | | December 31, 2016 |
| Tanpa bunga | | | | | | | Non-interest bearing |
| Piutang usaha dari pihak ketiga | | 2.414.681 | 348.475 | 4.895.205 | - | 7.658.361 | Trade accounts receivable from third parties |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga | | 155.072 | - | - | - | 155.072 | Other accounts receivable from third parties |
| Instrumen suku bunga variabel | | | | | | | Variable interest rate instruments |
| Bank | 2 - 4 | 50.868.317 | - | - | - | 50.868.317 | Banks |
| Instrumen suku bunga tetap | | | | | | | Fixed interest rate instruments |
| Bank | 1,25 | - | 40.162.210 | - | - | 40.162.210 | Banks |
| Jumlah | | 53.438.070 | 40.510.685 | 4.895.205 | - | 98.843.960 | Total |

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga variabel baik untuk aset keuangan maupun liabilitas non-derivatif dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jatuh tempo jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

c. Fair value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

| 31/12/2017 | Level 1 US\$ | Level 2 US\$ | Level 3 US\$ | Jumlah/ Total US\$ | |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|--------------------------|--|
| Aset yang nilai wajarnya diukur | | | | | Assets for which fair values are measured |
| Bangunan | - | 7.848.298 | - | 7.848.298 | Building |
| Pabrik elpiji, mesin dan peralatan | - | 29.523.123 | - | 29.523.123 | LPG plant, machinery and equipment |
| Aset derivatif | - | 7.252.229 | - | 7.252.229 | Derivative assets |
| Jumlah | - | 44.623.650 | - | 44.623.650 | Total |
| | | | | | |
| 31/12/2016 | Level 1 US\$ | Level 2 US\$ | Level 3 US\$ | Jumlah/ Total US\$ | |
| Aset yang nilai wajarnya diukur | | | | | Assets for which fair values are measured |
| Bangunan | - | 7.839.715 | - | 7.839.715 | Building |
| Pabrik elpiji, mesin dan peralatan | - | 29.523.123 | - | 29.523.123 | LPG plant, machinery and equipment |
| Aset derivatif | - | 8.508.706 | - | 8.508.706 | Derivative assets |
| Jumlah | - | 45.871.544 | - | 45.871.544 | Total |

40. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, pada tanggal 26 Mei 2017, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 119 lembar saham OBP dengan biaya akuisisi Rp 119.999.000 (setara dengan US\$ 9.026), yang memberikan pengendalian kepada Perusahaan atas kebijakan keuangan dan operasi dari OBP. Biaya-biaya yang berkaitan dengan akuisisi sejumlah US\$ 702 dikeluarkan dari biaya akuisisi dan diakui sebagai beban pada periode bersangkutan, pada akun beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

OBP diakuisisi sehingga dapat melanjutkan perluasan aktivitas Grup pada perdagangan umum.

Kepentingan nonpengendali sebesar 0,01% diakui pada tanggal akuisisi, diukur dari nilai wajar kepentingan nonpengendali sejumlah US\$ 0,08 (setara dengan Rp 1.000). Estimasi nilai wajar diterapkan dengan metode pendekatan pendapatan.

Pada saat tanggal akuisisi OBP, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai berikut:

| | US\$ | |
|---|-------------|--|
| Kas dan setara kas | 109 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 2.140.752 | Trade accounts receivable |
| Utang usaha | (2.211.405) | Trade accounts payable |
| Nilai wajar liabilitas bersih yang diakuisisi | (70.544) | Fair value of net liabilities acquired |

40. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1b, on May 26, 2017, the Company acquired 99.99% equity ownership or 119 shares of OBP at acquisition cost of Rp 119,999,000 (equivalent to US\$ 9,026), which provided the Company control over OBP. Acquisition-related costs amounting to US\$ 702 have been excluded from the total acquisition cost and have been recognized as an expense in the period, within the general and administrative expenses line item in profit or loss.

OBP was acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on general trading.

The non-controlling interest of 0.01%, recognized at acquisition date, was measured by reference to the fair value of the non-controlling interest which amounted to US\$ 0.08 (equivalent to Rp 1,000). The fair value was estimated by applying the income approach method.

As of date of the acquisition of OBP, the fair value of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

| | <u>US\$</u> | |
|---|-----------------|---|
| Imbalan yang dialihkan | 9.026 | Consideration transferred |
| Ditambah: Kepentingan nonpengendali | - | Add: Non-controlling interest |
| Dikurangi: Nilai wajar liabilitas bersih teridentifikasi yang diperoleh | <u>(70.544)</u> | Less: Fair value of identifiable net liabilities acquired |
| Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 12) | <u>79.570</u> | Goodwill arising from acquisition (Note 12) |
| | | |
| Imbalan yang dibayarkan | 9.026 | Consideration paid in cash |
| Dikurangi: Kas dan setara kas yang diperoleh | <u>109</u> | Less: Cash and cash equivalents acquired |
| Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi | <u>8.917</u> | Net cash outflow on acquisition |

41. TRANSAKSI NON KAS

41. NON-CASH TRANSACTIONS

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

| | <u>2017</u> | <u>2016</u> | |
|---|-------------|-------------|--|
| | US\$ | US\$ | |
| Uang muka pembelian aset tetap melalui akrual pengeluaran barang modal | 76.446.583 | 44.595.727 | Advance for purchase of property, plant and equipment through accrued capital expenditures |
| Biaya pinjaman yang belum dibayar dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian | 5.110.609 | 3.723.090 | Unpaid borrowing costs capitalized to construction in progress |
| Kapitalisasi beban penyusutan kepada aset dalam penyelesaian | 361.743 | 222.504 | Capitalization of depreciation expense to construction in progress |
| Beban manfaat karyawan yang belum dibayar dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian | 89.573 | 72.589 | Unpaid of employee benefits expense capitalized to construction in progress |

42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

42. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 untuk mengakui pajak tangguhan atas instrumen *cashflow hedging*, sebagai berikut:

The Group has restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 to recognize on deferred tax on cashflow hedging instrument, as follows:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2016</u> | | |
|---|---------------------------------------|---------------------------|--|
| | <u>Sebelum</u> | <u>Setelah</u> | |
| | <u>disajikan kembali/</u> | <u>disajikan kembali/</u> | |
| | <u>Before restatement</u> | <u>After restatement</u> | |
| | US\$ | US\$ | |
| <u>Laporan Posisi Keuangan</u> Konsolidasian | | | <u>Consolidated Statement of Financial Position</u> |
| Aset pajak tangguhan | 2.878.492 | 751.315 | Deferred tax assets |
| Penghasilan komprehensif lain | 11.825.978 | 10.549.722 | Other comprehensive income |
| Kepentingan non-pengendali | 92.365.378 | 91.514.456 | Non-controlling interests |
| | | | |
| <u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Konsolidasian</u> | | | <u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u> |
| Beban pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi di masa datang | - | (2.127.177) | Income tax expenses relating to items that will be reclassified subsequently |

43. REKLASIFIKASI AKUN

Grup telah mereklasifikasi akun "Aset Derivatif" dari aset lancar ke aset tidak lancar pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, untuk disesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan melakukan perjanjian swap suku bunga tingkat bunga sehubungan dengan instrumen derivatif untuk mengelola tingkat suku bunga variable dari instrumen utang atas utang bank UOB. Sesuai perjanjian, Perusahaan akan menerima pembayaran bunga dari perbedaan nilai notional berdasarkan LIBOR 1 bulan dan tingkat bunga tetap 2,22% dari tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 30 September 2022 untuk perjanjian swap suku bunga, oleh karena itu sama dengan suku bunga utang dari jumlah notional dari utang lindung nilai.

45. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi dalam entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 82 sampai dengan 86. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 81 dan informasi keuangan tambahan dari halaman 82 sampai 86 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2018.

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

The Group has reclassified the "Derivative Assets" account from current to non-current assets classification in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, to conform with the presentation in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 2, 2018, the Company has entered into an interest rate swap related derivative instruments to manage its exposure related to changes in interest rates on its variable-rate debt instruments of the Term Loan with Bank UOB. Under the agreement, the Company will receive or pay interest on the differential of notional amounts based on LIBOR for 1 month and the fixed interest rate of 2.22% from January 2, 2018 until September 30, 2022 for interest swap agreements, thereby creating the equivalent of fixed-rate debt for the notional amount of its debt hedged.

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the Parent Entity only comprise statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries.

Financial information of the Parent Entity only, was presented on pages 82 to 86. These Parent Entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 81 and the supplementary financial information on pages 82 to 86 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2018.

| | 31/12/2017 US\$ | 31/12/2016 US\$ | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4.645.328 | 2.708.022 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha kepada pihak ketiga | 10.587.296 | 7.658.361 | Trade accounts receivable from third parties |
| Piutang lain-lain | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | 4.575.819 | 2.543.138 | Related parties |
| Pihak ketiga | 99.272 | 106.309 | Third parties |
| Uang muka | 207.931 | 200.193 | Advance payment |
| Persediaan | 2.485.678 | 1.011.964 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | 4.458.405 | 5.232.105 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar dimuka | 133.359 | 158.550 | Prepaid expenses |
| Jumlah Aset Lancar | 27.193.088 | 19.618.642 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Investasi pada entitas anak | 145.101.214 | 143.212.214 | Investments in subsidiaries |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 9.546.757 tahun 2017 dan US\$ 4.972.239 tahun 2016 | 28.954.099 | 33.542.050 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 9,546,757 in 2017 and US\$ 4,972,239 in 2016 |
| Aset pajak tangguhan | 745.424 | 545.092 | Deferred tax assets |
| Biaya yang ditangguhkan | - | 2.542.603 | Deferred charges |
| Aset tidak lancar lainnya | 10.265 | 6.838 | Other non-current assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 174.811.002 | 179.848.797 | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | 202.004.090 | 199.467.439 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | 3.526.878 | 2.061.856 | Related party |
| Pihak ketiga | 172.036 | 2.980.653 | Third parties |
| Utang pajak | 600.756 | 97.857 | Taxes payable |
| Biaya yang masih harus dibayar | 2.886.922 | 1.405.206 | Accrued expenses |
| Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | 5.867.676 | 4.270.741 | Bank loans - current maturity |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 13.054.268 | 10.816.313 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 59.744.231 | 62.739.034 | Bank loans - net of current maturity |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.379.485 | 1.149.478 | Employee benefits liability |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 61.123.716 | 63.888.512 | Total Non-current Liabilities |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada 31 Desember 2017 dan Rp 100 per lembar saham pada 31 Desember 2016 Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2017 dan 2.200.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2016 | | | Capital stock - Rp 10 par value per share at December 31, 2017 and Rp 100 par value per share at December 31, 2016 Authorized - 22,000,000,000 shares at December 31, 2017 and 2,200,000,000 shares at December 31, 2016 |
| Modal ditempatkan dan disetor - 11.000.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2017 dan 1.100.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2016 | 12.022.392 | 12.022.392 | Subscribed and paid-up - 11,000,000,000 shares at December 31, 2017 and 1,100,000,000 shares at December 31, 2016 |
| Tambahan modal disetor | 46.234.306 | 46.234.306 | Additional paid-in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | 7.922.363 | 8.460.495 | Other comprehensive income |
| Saldo laba | 61.647.045 | 58.045.421 | Retained earnings |
| Jumlah Ekuitas | 127.826.106 | 124.762.614 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 202.004.090 | 199.467.439 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

INFORMASI TAMBAHAN
PT SURYA ESA PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SURYA ESA PERKASA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

| | <u>2017</u> US\$ | <u>2016</u> US\$ | |
|---|-------------------------|-----------------------|---|
| PENDAPATAN | 33.700.652 | 29.081.280 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | <u>17.505.184</u> | <u>19.220.634</u> | COST OF REVENUES |
| LABA KOTOR | <u>16.195.468</u> | <u>9.860.646</u> | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | (5.992.581) | (5.487.746) | General and administrative expenses |
| Beban keuangan | (4.641.814) | (3.904.583) | Finance costs |
| Beban penjualan | (45.032) | (59.438) | Selling expenses |
| Penghasilan bunga | 13.418 | 10.253 | Interest income |
| Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih | <u>(104.414)</u> | <u>184.199</u> | Other gains (loss) - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | 5.425.045 | 603.331 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK - BERSIH | <u>(2.262.876)</u> | <u>(138.694)</u> | INCOME TAX EXPENSE - NET |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | <u>3.162.169</u> | <u>464.637</u> | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang ke laba rugi: | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti | (131.569) | (279) | Remeasurement of defined benefits obligation |
| Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang | <u>32.892</u> | <u>56</u> | Income tax benefit relating to items that will not be reclassified subsequently |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | <u>(98.677)</u> | <u>(223)</u> | Total other comprehensive income for the year, net of tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u><u>3.063.492</u></u> | <u><u>464.414</u></u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

| | Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> | Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> | Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> | Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> | Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> | |
|--|---|--|---|---|---|---|
| | US\$ | US\$ | US\$ | US\$ | US\$ | |
| Saldo per 1 Januari 2016 | 12.022.392 | 46.234.306 | 8.900.173 | 57.141.329 | 124.298.200 | Balance as of January 1, 2016 |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | - | - | (223) | 464.637 | 464.414 | Total comprehensive income for the year |
| Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba | - | - | (439.455) | 439.455 | - | Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings |
| Saldo per 31 Desember 2016 | 12.022.392 | 46.234.306 | 8.460.495 | 58.045.421 | 124.762.614 | Balance as of December 31, 2016 |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | - | - | (98.677) | 3.162.169 | 3.063.492 | Total comprehensive income for the year |
| Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba | - | - | (439.455) | 439.455 | - | Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings |
| Saldo per 31 Desember 2017 | <u>12.022.392</u> | <u>46.234.306</u> | <u>7.922.363</u> | <u>61.647.045</u> | <u>127.826.106</u> | Balance as of December 31, 2017 |

| | <u>2017</u> US\$ | <u>2016</u> US\$ | |
|--|--------------------------------|--------------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 30.771.717 | 29.137.316 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | <u>(20.266.387)</u> | <u>(19.547.753)</u> | Cash paid to suppliers and employees |
| Kas dihasilkan dari operasi | 10.505.330 | 9.589.563 | Cash generated from operations |
| Pembayaran beban keuangan | (4.235.823) | (3.802.414) | Finance charges paid |
| Penerimaan restitusi pajak | - | 1.172.778 | Proceed from tax restitution |
| Pembayaran pajak penghasilan | <u>(1.054.915)</u> | <u>(1.298.750)</u> | Income taxes paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | <u>5.214.592</u> | <u>5.661.177</u> | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan bunga | 13.418 | 10.253 | Interest received |
| Perolehan aset tetap | (24.250) | (1.726.919) | Acquisition of property, plant and equipment |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 9.889 | - | Proceeds from sale of property, plant and equipment |
| Penambahan investasi pada entitas anak | <u>(1.889.000)</u> | <u>(17.206.000)</u> | Addition of investment in subsidiaries |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | <u>(1.889.943)</u> | <u>(18.922.666)</u> | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran utang bank | (1.387.343) | (1.713.991) | Payment of bank loans |
| Pembayaran biaya transaksi | - | (2.542.603) | Payment of transaction costs |
| Penerimaan utang bank | <u>-</u> | <u>15.104.560</u> | Proceeds from bank loans |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | <u>(1.387.343)</u> | <u>10.847.966</u> | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS | 1.937.306 | (2.413.523) | INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | <u>2.708.022</u> | <u>5.121.545</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u><u>4.645.328</u></u> | <u><u>2.708.022</u></u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

| Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> | Domisili/ <i>Domicile</i> | Jenis Usaha/ <i>Nature of business</i> | Kepemilikan/ <i>Ownership</i> | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> | | Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i> | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i> | |
|--------------------------------------|------------------------------|---|--|---|---|---|--|---|
| | | | | 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 | 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 | | 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 US\$ | 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 US\$ |
| PT SEPCHEM | Jakarta | Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ <i>Management and business consulting services</i> | Dimiliki secara langsung/ <i>Owned directly</i> | 99,99% | 99,99% | <i>Dormant</i> | 111.690.312 | 104.119.202 |
| PT Panca Amara Utama (PAU) | Jakarta | Pengoperasian pabrik ammonia/ <i>Operates ammonia plant</i> | Dimiliki secara langsung/ <i>Owned directly</i> | 0,69% | 0,74% | Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i> | 744.699.200 | 595.854.853 |
| | | | Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ <i>Owned indirectly through SEPCHEM</i> | 59,31% | 59,26% | | | |
| PT Ogspiras Basya Pratama (OBP) | Jakarta | Penjualan gas mentah melalui pipa/ <i>Raw feed gas sales through pipelines</i> | Dimiliki secara langsung/ <i>Owned directly</i> | 99,99% | - | 2011 | 3.526.986 | - |
| | | | Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ <i>Owned indirectly through SEPCHEM</i> | 0,01% | - | | | |

* * * * *